

**JENIS DAN MAKNA METAFORA DALAM LAGU “PRETENDER”
KARYA OFFICIAL HIGE DANDISM**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik**

**TEIARA ERENASARI SAKAI
2020420008**



**PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS LIA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAYAK UJI

JUDUL **JENIS DAN MAKNA METAFORA DALAM LAGU**
“*PRETENDER*” KARYA Official HIGE DANDism

NAMA **TEIARA ERENASARI SAKAI**

NPM **2020420008**

Jakarta, 24 Juli 2024

Diketahui oleh

PEMBIMBING 1



Bertha Nursari. M.Hum.

PEMBIMBING 2



Sulhiyah, S.Pd.,M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN PERBAIKAN**SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA****Senin, 12 Agustus 2024****KETUA SIDANG****(Ismarita Ramayanti, Ph.D.)****PEMBIMBING 1****(Bertha Nursari, M.Hum.)****PENGUJI****(Sissy Nurvidati Rahim, M.Si.)****SKRIPSI INI DISAHKAN PADA TANGGAL 20 AGUSTUS 2024****OLEH:****KOORDINATOR PROGRAM STUDI****REKTOR UNIVERSITAS LIA****BAHASA JEPANG**
UNIVERSITAS LIA
PROGRAM STUDI S1 BAHASA JEPANG**(Yesy Tri Cahyani, S.S., M.Si.)**
UNIVERSITAS LIA**(Dr. Siti Yulidhar Harunasari, M.Pd.)**

PERTANYAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Teiara Erenasari Sakai

NPM : 2020420008

Tanda Tangan 

Tanggal : 24 Juli 2024

PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Universitas LIA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

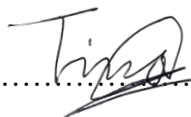
Nama : Teiara Erenasari Sakai
NPM : 2020420008
Peminatan : Penerjemahan
Judul : Jenis dan Makna Metafora dalam lagu “*Pretender*” karya Official
HIGE DANDism

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas LIA Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas LIA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Minggu, 18 Agustus 2024

Tanda Tangan :

.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Jenis dan Makna Metafora Pada Lagu “Pretender” Karya Official HIGE DANDism”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat tesis kurikulum bahasa Jepang Universitas LIA.

Selama proses pembuatan skripsi ini, saya menerima banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dr. Siti Yulidhar Harunasari sebagai Rektor Universitas LIA.
2. Ibu Yesy Tri Cahyani, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Bahasa Jepang.
3. Ibu Bertha Nursari, H.Hum. sebagai pembimbing pertama skripsi yang memberikan semangat, masukan, dan arahan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Sulhiyah, S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing kedua yang telah memeriksa skripsi penulis yang sangat banyak halaman.
5. Para dosen prodi Bahasa Jepang serta staf Universitas LIA.
6. Keluarga tercinta, Ayah dan Mama yang selalu memberikan dukungan penuh, baik secara materi maupun doa.
7. Untuk teman-teman di Universitas LIA telah menjadi teman dekatnya penulis.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 12 Juli 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Teiara', with a stylized flourish underneath.

Teiara Erenasari Sakai

ABSTRAK

Nama : Teiara Erenasari Sakai
NPM : 2020420008
Judul : Jenis dan Makna Metafora dalam Lagu “*Pretender*” Karya Official HIGE DANDism

Salah satu J-Pop yang terkenal di dunia termasuk Indonesia yaitu pop band yang bernama Official HIGE DANDism. Official HIGE DANDism merilis lagu yang berjudul “*Pretender*”. Penulis meneliti tentang metafora yang ada di dalam lagu “*Pretender*” menggunakan teori milik Burhanuddin Nurgiyantoro. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metafora yang banyak ditemukan dalam lirik lagu adalah metafora implisit, dan sebagai besar makna metaforanya adalah makna denotatif. Penulis dapat menyimpulkan bahwa banyaknya metafora implisit digunakan untuk menyampaikan perasaan atau situasi secara halus dan makna denotatif memudahkan untuk memahami isi dari lagu ini.

Kata Kunci: J-Pop, Official HIGE DANDism, Metafora

ABSTRACT

Name : Teiara Erenasari Sakai
NPM : 2020420008
Title : Types and meanings of Metaphors in the Song “*Pretender*” by Official HIGE DANDism

One of the J-Pop bands that is famous worldwide, including in Indonesia, is the pop band called Official HIGE DANDism. Official HIGE DANDism released a song titled “*Pretender*.” The author conducted a study on the metaphors found in the song “*Pretender*” using the theory by Burhanuddin Nurgiyantoro. The results of this study indicate that the metaphors most commonly found in the lyrics are implicit metaphors, and most of the metaphorical meanings are denotative. The author concludes that the frequent use of implicit metaphors serves to subtly convey emotions or situations, and the denotative meanings make it easier to understand the content of this song.

Keywords: J-Pop, Official HIGE DANDism, Metaphor

概要

氏名 : Teiara Erenasari Sakai
学生番号 : 2020420008
題名 : Official HIGE DANDism による Pretender の歌詞に含まれる
隠喩の種類及び意味についての分析

世界的に有名な J-Pop バンドの一つであり、インドネシアでも人気のあるバンドが Official HIGE DANDism である。Official HIGE DANDism は「Pretender」という曲をリリースした。筆者は、Burhanuddin Nurgiyantoro の理論を用いて、「Pretender」の歌詞に含まれるメタファーについて研究を行った。この研究の結果、歌詞に多く見られるメタファーは暗示的なメタファーであり、ほとんどのメタファーの意味は文字通りの意味であることが示された。筆者は、暗示的なメタファーが多く使われることで感情や状況を控えめに伝え、文字通りの意味がこの曲の内容を理解しやすくしていると結論づけた。

キーワード: J-POP, Official HIGE DANDism, 隠喩

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan.....	II
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	III
Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	IV
Kata Pengantar.....	V
Abstrak.....	VII
Daftar Isi.....	IX
BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang Masalah..... 1
1.2	Rumusan Masalah.....6
1.3	Tujuan Penelitian..... 6
1.4	Ruang Lingkup.....7
1.4.1	Official HIGE DANDism..... 7
1.4.2	Metafora.....13
1.5	Metodologi Penelitian.....14
1.6	Sistematika Penulisan..... 16
BAB II	LANDASAN TEORI
2.1	Gaya Bahasa.....13
2.2	Metafora.....13
2.2.1	Jenis Metafora.....18
2.2.2	Makna dalam Metafora.....21
2.3	Definisi Lagu..... 22
2.4	Metafora dalam Bahasa Jepang..... 24
BAB III	ANALISIS DATA
3.1	Official HIGE DANDism..... 26
3.2	Analisis Jenis dan Makna Metafora dalam lagu “Pretender” 30
BAB IV	KESIMPULAN..... 80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
GAIYOU (RINGKASAN SKRIPSI).....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebagai sarana komunikasi yang sering digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan makna, ide, dan juga informasi melalui simbol, kata atau lambang, baik secara lisan maupun tertulis (Mailani, et.all., 2022). Menurut Sardila & Nida (2015) bahasa digunakan sebagai sarana untuk memberikan pendapat dan keinginan kepada sesama manusia. Ketika berkomunikasi, penting untuk menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh pembicara dan pendengar. Agar hal yang ingin dibicarakan dapat tersampaikan dengan benar. Dalam karya sastra, bahasa berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan pikiran dan pengalaman yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya (Nurgiyantoro, 2018).

Bahasa juga memiliki gaya bahasa. Menurut Putri (2015:33), gaya bahasa adalah cara seseorang mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan bahasa yang khas, untuk mencapai efek tertentu sehingga pernyataannya menjadi jelas dan memiliki makna yang tepat. Gaya bahasa juga memiliki beberapa jenis yang salah satunya adalah metafora. Purwati, et.all., (2018) menyatakan bahwa metafora adalah bentuk kias atau persamaan yang dibandingkan dua hal secara langsung dalam bentuk yang ringkas.

Metafora dalam karya sastra adalah penggunaan bahasa yang mengacu pada sesuatu yang berbeda dari makna sebenarnya untuk menyiratkan hubungan antara keduanya (Lahay, 2022). Menurut Nurgiyantoro (2017), jenis-jenis majas metafora

adalah (1) Metafora Eksplisit, (2) Metafora Implisit, dan (3) Metafora Lama dan Usang. Berikut adalah penjelasannya:

1. Metafora Eksplisit

Metafora jenis eksplisit ini adalah perbandingan tiga hal yang disajikan secara langsung terhadap objek perbandingannya. Dalam metafora eksplisit, objek yang dibandingkan ditempatkan bersama-sama dengan objek perbandingannya secara jelas. Ini membuat makna menjadi sangat jelas dan terbuka. Vanya (2022) memberikan contoh majas ini.

*Aku adalah ikan yang ingin berenang bebas mengarungi
luasnya samudra.*

"Aku" secara eksplisit membuat perbandingan atau gambaran bahwa dirinya seperti seorang ikan yang mampu berenang melintasi samudra yang luas.

2. Metafora Implisit

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, metafora eksplisit mengekspresikan makna secara langsung dan jelas, sedangkan metafora implisit mengungkapkan makna secara tidak langsung dan implisit.

Jenis metafora ini membuat perbandingan tanpa secara langsung menunjukkan pembandingnya, melainkan menggunakan kata-kata yang tersembunyi. Dalam metafora implisit, perbandingan tidak langsung mengacu pada objek yang dibahas, yang dapat menyebabkan pembaca atau pendengar merasa bingung dalam menginterpretasikan maksud dari ungkapan yang tersirat. CNN Indonesia (2022) memberikan contoh majas ini.

Banyak pria yang mencoba mempersunting kembang di desa ini.

Kalimat di atas tidak secara rinci menjelaskan kembang yang dimaksud, yang pada dasarnya mengacu pada seorang gadis cantik.

3. Metafora Lama atau Usang

Jenis metafora ini adalah ekspresi yang menggunakan perbandingan yang umum dan sering digunakan. Biasanya, perbandingan yang digunakan dalam ekspresi tersebut telah dikenal maknanya oleh banyak orang tanpa perlu dipertimbangkan secara mendalam.

sebagai contoh:

Aku ini Binatang jalang dari kumpulan yang terbang.

(Sumber: Puisi “Aku” -Chairil Anwar, 1943)

Chairil Anwar memilih kata 'binatang jalang' dalam larik puisi tersebut untuk menggambarkan keinginannya untuk hidup tanpa kendali, seperti binatang yang bebas berkeliaran tanpa adanya pengawasan.

Lagu merupakan satu di antara karya sastra yang sering menggunakan metafora. Menurut Marsella, Isnaini, & Nimashita (2017), lagu adalah serangkaian kata-kata yang disusun dengan indah dan dinyanyikan dengan iringan musik. Banyak penulis lagu yang menggunakan metafora untuk menjadi sarana mereka dalam menyampaikan emosi-emosi yang mereka alami. Sehingga metafora tidak dapat dipisahkan dalam karya sastra yang salah satunya lagu.

Lagu-lagu Jepang banyak menggunakan metafora. Salah satu lagunya adalah lagu populer dari Jepang yang berjudul “Pretender”. Lagu “Pretender” adalah sebuah lagu yang pertama kali dirilis oleh band Jepang bernama Official

HIGE DANDism pada tahun 2018. Official HIGE DANDism adalah sebuah grup musik pop rock asal Jepang yang terdiri dari empat anggota: Satoshi Fujiwara, Daisuke Ozasa, Makoto Narazaki, dan Masaki Matsuura. Grup ini dikenal dengan musik mereka yang menggabungkan melodi indah dengan lirik yang mendalam.

“Pretender” adalah salah satu lagu paling populer dari Official HIGE DANDism dan telah mendapatkan banyak pengakuan di Jepang. Lagu ini dikenal dengan melodi yang emosional dan lirik yang menyentuh, yang sering kali menggambarkan tentang hubungan dan emosi manusia, sehingga penulis tertarik untuk membahas lagu ini secara lebih mendalam. Penulis pun melakukan pencarian referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang penulis ambil untuk referensi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian milik Hoke, D.E., Sambeka, F.L., & Sumampouw, R. (2023). berjudul Analisis Metafora dalam Lagu Jepang. Artikel ini menjelaskan tentang dalam lagu kedua, Kagirinaku Haiiro e” dan “ID Smile” dari album “25ji Nightcord de” terdapat dominasi metafora pengabstrakan, yaitu penggunaan metafora yang mengubah dari abstrak menjadi konkret. Ini mencerminkan penggunaan ungkapan yang samar atau abstrak dalam lirik lagu tersebut. Metafora pengabstrakan sering kali menggunakan ungkapan yang bertujuan untuk memberikan keindahan bahasa dalam lirik lagu. Contohnya seperti “kamu adalah melodi kesedihan” penggunaan istilah “berlumpur”, meleleh”, “kenangan dingin” dan sejenisnya. Selain itu Hoke & Sumampouw pun mengklasifikasikan jenis metafora yang beliau temukan dan membaginya berdasarkan fungsi dari jenis metafora itu sendiri. Penulis menjadikan artikel ilmiah ini dalam referensi mengerjakan penelitian milik penulis. Artikel Hoke & Sumampouw dan penelitian milik Hoke & Sumampouw membahas

metafora pengabstrakan, sedangkan penulis menganalisis mengenai jenis metafora dan makna metafora berdasarkan teori Nurgiyanto dalam lagu “Pretender” karya Official HIGE DANDism.

Penelitian milik Elen, A.N. (2020). berjudul Metafora dalam lagu Jepang yang bertemakan cinta tahun 2019. Elen menemukan adanya 26 metafora dalam sepuluh lirik lagu berbahasa Jepang yang bertema tentang cinta yaitu (1) Lemon karya Kenshi Yonezu, (2) Flamingo karya Kenshi Yonezu, (3) Sing Out! karya Nogizaka46, (4) Kaze wo Matsu karya STU48, (5) Happy End karya Back Number, (6) Old Fashion karya Back Number, (7) Stand by You karya SKE48, (8) Yoru ni Kakeru karya Yoasobi, (9) Haru no Hi karya Aimeyon, dan (10) Romanticism karya Mrs. Green Apple. Berdasarkan hasil penelitian, ada empat jenis metafora sesuai dengan kategori menurut Stephen Ullman. Pertama, metafora pengabstrakan ada 11 data, kedua, metafora kehewanan ada 7 data, ketiga, metafora sinestik ada 4 data, dan keempat, metafora antropomorfik ada 4 data. Jika diperhatikan perbandingan jumlahnya, terlihat bahwa jenis metafora yang paling mendominasi dalam lagu-lagu berbahasa Jepang dengan tema cinta adalah metafora pengabstrakan, yaitu dari abstrak ke konkret. Hal ini menandakan bahwa lagu-lagu tersebut sering digunakan ungkapan-ungkapan yang bersifat tidak jelas atau abstrak. Seperti yang telah diketahui, pemilihan kosakata dalam metafora pengabstrakan cenderung menggunakan kata-kata yang bertujuan untuk memperindah keindahan bahasa dalam lirik lagu, seperti "kamu adalah cahayaku", "aku meleleh", "kamu bersinar", dan sejenisnya.

Penelitian milik Azrianti, H.P. (2022) berjudul Metafora Being (Keadaan) dalam Album Stray Sheep Karya Kenshi Yonezu. Menjelaskan tentang Azrianti

menemukan dua puluh data dalam lima belas lagu dalam album "*Stray Sheep*" karya Kenshi Yonezu yang termasuk dalam metafora keadaan (*being*). Dari jumlah tersebut, tujuh data metafora keadaan memiliki fungsi informasi, tiga data memiliki fungsi direktif, dan dua data memiliki fungsi ekspresif. Sementara itu, delapan data metafora keadaan memiliki fungsi estetik. Kesimpulan yang diambil beliau adalah bahwa dalam lirik lagu dari album "*Stray Sheep*" karya Kenshi Yonezu, metafora keadaan dengan fungsi estetik lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan fungsi lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Jenis metafora apa yang terkandung dalam terjemahan lirik lagu "Pretender" Official HIGE DANDism milik Monochrome berdasarkan teori Nurgiyantoro?
2. Makna metafora apa saja yang terdapat padaterjemahan lirik lagu "Pretender" Official HIGE DANDism milik Monochrome berdasarkan teori Nurgiyantoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis-jenis metafora yang terkandung dalam terjemahan lirik lagu "Pretender" Official HIGE DANDism milik Monochrome berdasarkan Monochrome

2. Mengetahui makna metafora yang terdapat pada terjemahan lirik lagu “Pretender” Official HIGE DANDism milik Monochrome berdasarkan teori Nurgiyantoro.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Official HIGE DANDism

Official HIGE DANDism (Official 髭男dism) juga dikenal dengan (ヒゲダン) adalah band pop asal Jepang yang dibentuk pada tahun 2012 oleh empat mahasiswa Shimane University dan Matsue National College of Technology. Pada tahun 2015, mereka membuat debut CD dengan mini album pertamanya “Love to Peace wa Kimi no Naka”. Lagu “No Doubt” terpilih sebagai lagu tema untuk drama Fuji The Confidence Man JP, dan kemudian dirilis sebagai *single* debut major pertamanya pada tahun 2018.

Meskipun telah dibentuk sejak 2012, Official HIGE DANDism baru mulai terkenal sejak dipuji oleh produser musik terkenal ketika mereka berpartisipasi di acara musik TV Jepang pada tahun 2018. Sejak itu lagu Official HIGE DANDism ini mulai sering terpilih sebagai lagu tema *anime*, drama, hingga film.

Berikut tujuh lagu tema/OST *anime*, drama, hingga film yang dinyanyikan oleh Official HIGE DANDism:

1. “Pretender” (OST “Confidence Man JP The Movie”)

Lagu inilah yang akan diteliti oleh penulis. “Pretender” ini menggambarkan tentang seseorang yang sedang jatuh cinta, tetapi tidak ada harapan dengan orang tersebut.

2. I Love... (OST Love Lasts Forever)

Official HIGE DANDism mendapat kesempatan untuk mengisi OST drama yang berjudul “Love Last Forever” dengan judul asli “Koi wa Tsuzukeru yo Dokomademo”. Lagu ini diperdengarkan dalam drama yang ditayangkan pada awal tahun 2020. Lagu ini sendiri menceritakan mengenai keromantisan dari cinta.

3. “Yesterday” (OST “Hello World”)

Lagu berikutnya adalah *Yesterday* yang merupakan menjadi OST dari film *anime Hello World* yang ditayangkan di bioskop pada tahun 2019. Lagu ini menceritakan mengenai seseorang yang terpaksa untuk menjadi jahat kepada orang lain demi menyelamatkan orang lain tersebut.

4. “Fire Ground” (OST “Hinomaru Sumo”)

Lagu ini adalah lagu yang pertama kali mereka dinyanyikan lagu tema *anime* yang berjudul “Hinomaru Sumo” pada tahun 2018. Lagu ini adalah menceritakan tentang seseorang yang tetap bersemangat dan tidak menyerah meski dihina oleh orang lain.

5. “Universe” (OST “Doraemon: Nobita’s Little Star Wars 2021”)

Film “Doraemon: Nobita’s Little Star Wars 2021” adalah pembuatan ulang dari film dengan judul yang sama yang ditayangkan pada tahun 1985. Lagu “Universe” ini mengirimkan pesan bahwa “tidak perlu kepikiran, kamu sudah bagus seperti ini.” kepada orang yang sedang mencari jawaban yang jelas atas pertanyaan diri sendiri seperti “aku siapa?”, “apakah jalan hidup ini sudah benar?”

6. “Cry Baby” (OST “Tokyo Revengers”)

Lagu ini adalah lagu tema *anime* yang berjudul “Tokyo Revengers”. Lagu ini menceritakan tentang karakter utamanya “Tokyo Revengers” yang penuh dengan penyesalan, namun walau merasa terjebak atau ingin melarikan diri, selalu memberikan bantuan kepada orang lain.

7. “Anarchy” (OST “Confidence Man JP Episode of Hero”)

Lagu ini adalah menceritakan tentang dunia yang sedang mengalami kekacauan. Lagu ini dinyanyikan untuk film “Confidence Man JP Episode of Hero” yang tayang pada tahun 2022.

Seperti lagu-lagu di atas, band Official HIGE DANDism ini sering dinyanyikan lagu yang bertema tentang hubungan dan selain itu membuat pendengar menjadi semangat.

1.4.2 Metafora

Nurgiyantoro (2018) menyatakan bahwa majas metafora adalah gaya bahasa yang paling sering dijumpai dalam berbagai kalimat sastra. Metafora ini bentuk perbandingan antara dua hal yang dapat berupa benda, fisik, ide, sifat, atau tindakan dengan benda, fisik, ide, sifat, atau tindakan lain yang bersifat implisit. Hubungan antara hal pertama dan yang kedua hanya bersifat sugestif, tanpa kata-kata perbandingan yang eksplisit.

Nurgiyantoro mendefinisikan metafora adalah perbandingan yang tidak langsung dan tersirat. Struktur dasarnya cukup sederhana, terdiri dari dua elemen: objek yang menjadi pokok perbandingan dan objek yang digunakan sebagai perumpamaan. Ada tiga jenis metafora yang diidentifikasi oleh Nurgiyantoro yaitu metafora eksplisit (yang terjadi secara langsung), metafora implisit (yang tidak

disebutkan secara langsung), dan metafora yang sudah usang. Penggunaan metafora paling umum terlihat dalam karya-karya imajinatif, seperti lirik atau syair lagu.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini terdiri dari desain penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

1) Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis ada jenis metafora apakah yang terkandung dalam lagu *Pretender* serta maknanya berdasarkan teori Nurgiyantoro.

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di perpustakaan Universitas LIA dan perpustakaan-perpustakaan yang berada di Jakarta.

3) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah pertama penulis menentukan judul yang ingin dibahas. Kemudian mencari penelitian terdahulu mengenai jenis metafora dan makna yang terkandung dalam lagu Jepang, setelah itu mencari dan memahami teori metafora, kemudian menelaah sumber data, yaitu terjemahan lirik lagu “Pretender” Official HIGE DANDism milik Monochrome dan menandai lirik yang memiliki makna metafora.

4) Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan mendengarkan dan membaca lirik lagu Pretender dan terjemahan lirik lagu Pretender milik Monochrome dengan teliti untuk mencari sampel data metafora. Setelah itu, penulis akan memeriksa lirik lagu *Pretender* untuk menentukan apakah terdapat metafora. Pada tahap ini, penulis memulai dengan mendengarkan lagu *Pretender* bersamaan dengan terjemahannya. Sambil mendengarkan lagu tersebut, penulis mencatat lirik-lirik yang menggunakan metafora yang terdapat dalam lagu tersebut. Untuk memastikan hal ini, penulis menggunakan beberapa artikel ilmiah atau penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk menentukan apakah data yang ditemukan merupakan metafora atau bukan. Sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, penulis akan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data.

5) Analisis Data

Menurut Patton dalam Wandu (2013), analisis data adalah langkah-langkah untuk mengatur data menjadi bentuk pola, kategori, dan deskripsi dasar. Dengan cara lain, analisis data merupakan proses untuk mengeksplorasi informasi dari data, dengan tujuan atau hipotesis tertentu, tergantung pada kebutuhan dan relevansi data tersebut.

Setelah data berhasil dikumpulkan, penulis mulai meneliti dan memahami terjemahan lirik lagu “Pretender” Official HIGE DANDism milik Monochrome. Kemudian penulis mencatat lirik yang makna metafora berdasarkan teori Nurgiyantoro. Ada tiga jenis metafora yang diidentifikasi

oleh Nurgiyantoro yaitu metafora eksplisit (yang terjadi secara langsung), metafora implisit (yang tidak disebutkan secara langsung), dan metafora yang sudah usang. Setelah mencatat lirik yang ada makna metafora, penulis mulai melakukan menganalisis terjemahan lirik lagu “Pretender” Official HIGW DANDism milik Monochrome untuk menentukan jenis metafora dan makna dari metafora tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab. Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian yang terdiri dari lima bagian yaitu desain penelitian, tempat penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Terakhir sistematika penulisan.

Bab II adalah menjelaskan mengenai landasan teori, definisi metafora, metafora dan jenis-jenisnya. Bab III berisi tentang pembahasan jenis dan makna yang terkandung pada lagu “*Pretender*” karya Official HIGE DANDism. Bab IV adalah kesimpulan dari seluruh hasil penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah metode mengekspresikan pemikiran melalui bahasa dengan karakteristik yang khusus. Penggunaan bahasa dalam tulisan seringkali menciptakan efek khusus dengan cara membandingkan suatu objek dengan yang lain. Penggunaan gaya bahasa dalam sebuah tulisan dimaksudkan untuk menciptakan kesan imajinatif bagi pembaca. Gaya bahasa dapat memberikan berbagai efek emosional, estetika, atau kesedihan, dan sering kali terdiri dari lirik yang terdiri dari dua kata, yang merupakan ciri khas paling umum dari gaya bahasa (Apriliyani, et,all.,2023).

2.2 Metafora

Metafora adalah salah satu jenis gaya bahasa. Metafora menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Secara etimologis, istilah "metafora" dibentuk oleh gabungan dua kata Yunani: "meta" (atas) dan "ferein" (transferensi). Dalam bahasa Yunani modern, kata metafora berarti “pemindahan” atau “pengangkutan”. Oleh karena itu, metafora adalah pengalihan gambaran, makna, atau kualitas suatu ekspresi ke ekspresi lainnya (Classe dalam Subagiharti & Handayani, 2022). Peralihan ini terjadi melalui rujukan dari satu konsep ke konsep lainnya untuk menunjukkan persamaan, analogi, atau hubungan antara kedua konsep tersebut.

Misalnya, metafora “Pelanggan adalah raja” menyampaikan berbagai gambaran dan kualitas seorang raja kepada pelanggan, seperti kekuasaan, pengaruh, dan posisi.

Majas metafora tampaknya adalah majas yang paling sering dijumpai dalam berbagai kalimat sastra. Baldic dalam Nurgiyanto (2014) juga mengatakan bahwa metafora adalah bentuk bahasa kiasan yang penting. Baik majas simile maupun metafora termasuk dalam majas perbandingan. Jika simile adalah perbandingan langsung dan eksplisit antara dua hal, maka metafora adalah bentuk perbandingan yang bersifat tidak langsung dan implisit (Nurgiyantoro, 2018).

Metafora dalam karya sastra adalah penggunaan bahasa yang mengacu pada sesuatu yang berbeda dari makna sebenarnya untuk menyiratkan hubungan antara keduanya (Lahay, 2022). Menurut Nurgiyantoro (2017), jenis-jenis majas metafora adalah (1) Metafora Eksplisit, (2) Metafora Implisit, dan (3) Metafora Lama dan Usang. Berikut adalah penjelasannya:

1. Metafora Eksplisit

Metafora jenis eksplisit ini adalah perbandingan tiga hal yang disajikan secara langsung terhadap objek perbandingannya. Dalam metafora eksplisit, objek yang dibandingkan ditempatkan bersama-sama dengan objek perbandingannya secara jelas. Ini membuat makna menjadi sangat jelas dan terbuka. Vanya (2022) memberikan contoh majas ini.

Aku adalah ikan yang ingin berenang bebas mengarungi luasnya samudra.

"Aku" secara eksplisit membuat perbandingan atau gambaran bahwa dirinya seperti seorang ikan yang mampu berenang melintasi samudra yang luas.

2. Metafora Implisit

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, metafora eksplisit mengekspresikan makna secara langsung dan jelas, sedangkan metafora implisit mengungkapkan makna secara tidak langsung dan implisit.

Jenis metafora ini membuat perbandingan tanpa secara langsung menunjukkan pembandingnya, melainkan menggunakan kata-kata yang tersembunyi. Dalam metafora implisit, perbandingan tidak langsung mengacu pada objek yang dibahas, yang dapat menyebabkan pembaca atau pendengar merasa bingung dalam menginterpretasikan maksud dari ungkapan yang tersirat. CNN Indonesia (2022) memberikan contoh majas ini.

Banyak pria yang mencoba mempersunting kembang di desa ini.

Kalimat di atas tidak secara rinci menjelaskan kembang yang dimaksud, yang pada dasarnya mengacu pada seorang gadis cantik.

3. Metafora Lama atau Usang

Jenis metafora ini adalah ekspresi yang menggunakan perbandingan yang umum dan sering digunakan. Biasanya, perbandingan yang digunakan dalam ekspresi tersebut telah dikenal maknanya oleh banyak orang tanpa perlu dipertimbangkan secara mendalam.

sebagai contoh:

Aku ini Binatang jalang dari kumpulan yang terbang.
(Sumber: Puisi “Aku” -Chairil Anwar, 1943)

Chairil Anwar memilih kata 'binatang jalang' dalam larik puisi tersebut untuk menggambarkan keinginannya untuk hidup tanpa kendali, seperti binatang yang bebas berkeliaran tanpa adanya pengawasan.

Padmadewi, Putri & Yasa (2020) mengungkapkan bahwa metafora adalah salah satu ekspresi kreatif bahasa yang memungkinkan pembentukan makna baru melalui penggunaan kata-kata yang sudah dikenal, berdasarkan persamaan atau kesamaan dengan referen tertentu. Dengan kata lain, penggunaan bahasa dapat memberikan simbol baru bagi referen tertentu, baik referen tersebut sudah memiliki simbol atau belum. Penggunaan metafora ini sering ditemui dalam karya sastra seperti lirik lagu. Metafora, sebagai salah satu gaya bahasa yang umum digunakan, mengacu pada penggunaan ungkapan yang maknanya tidak bisa diartikan secara langsung dari kata-katanya, melainkan dari makna yang dimaksudkan oleh ungkapan tersebut (Pambudi & Syaifuddin, 2021).

Berikut adalah contoh metafora dalam lagu-lagu berbahasa Indonesia dan berbahasa Jepang.

1. Contoh metafora dalam lagu berbahasa Indonesia menurut Humairoh (2022):

“Kukira kita asam dan garam, dan kita bertemu di belanga” -*Hati-hati di Jalan* karya Tulus

Lirik ini terdapat pada bait kedua, yang artinya adalah menunjukkan bahwa sepasang kekasih ini merasa seperti asam dan garam. Garam dan asam memiliki unsur yang berbeda. Asam ada di gunung sedangkan garam ada di laut. Tapi keduanya dapat bergabung dalam satu hidangan.

Kata “Belanga” adalah istilah yang mengacu pada kuili besar yang terbuat dari tanah yang biasanya digunakan untuk memasak sayur. Ungkapan ini berasal dari peribahasa Indonesia yang berarti bahwa dua orang yang ditakdirkan berjodoh pasti akan bertemu satu sama lain meskipun mereka tinggal jauh.

2. Contoh metafora dalam lagu berbahasa Jepang menurut Elan An Nisaa (2020):

Tsu: 横切る不安を殺して帰路を断つ

Yokogiru fuan o koroshite kiro o tatsu

TSa: Membunuh kecemasanmu dan memutuskan untuk kembali pulang.

Lirik ini terdapat pada bait pertama lagu berjudul *Koukai no Uta* karya Sayuri, yang dapat diterjemahkan menjadi “Membunuh kecemasanmu dan memutuskan untuk kembali pulang”. Pada lirik ini menemukan metafora yaitu kata *Koroshite*. *Koroshite* ini bentuk *te* yang berasal dari kata *Korosu* yang artinya “membunuh”. “membunuh” biasa digunakan untuk tindakan menghilangkan nyawa sesuatu yang hidup, namun kata ini digunakan secara metaforis untuk menggambarkan tindakan mengatasi atau menghilangkan kecemasan. Lirik ini menggambarkan bahwa seseorang memutuskan untuk mengatasi kecemasannya dan memilih untuk kembali pulang.

2.2.1 Jenis Metafora

Nurgiyantoro (2018) mendefinisikan metafora adalah perbandingan yang implisit dan tidak langsung. Strukturnya cukup sederhana, terdiri dari dua elemen: objek yang menjadi fokus perbandingan dan objek yang digunakan sebagai perumpamaan. Ada tiga jenis metafora yang diidentifikasi oleh Nurgiyantoro yaitu metafora eksplisit (yang terjadi secara langsung), metafora implisit (yang tidak disebutkan secara langsung), dan metafora yang sudah usang. Berikut adalah penjelasan mengenai metafora implisit, eksplisit, dan usang.

1. Metafora Implisit

Metafora implisit adalah jenis metafora di mana keterkaitan antara dua hal tidak secara eksplisit dijelaskan, tetapi tersirat atau terselubung dalam tulisan atau pembicaraan. Penerima pesan kemudian harus membaca di antara baris untuk mengenali atau mengerti makna metaforis yang tersirat. Berikut adalah puisi “Isa” karya Khairil Anwar sebagai contoh yang dikutip dari Nurgiyantoro (2018).

ISA

*Itu Tubuh
Mengucur darah
Mengucur darah*

*Rubuh
Patah*

*Mendampar tanya: aku salah?
Kulihat Tubuh mengucur darah
Aku berkaca dalam darah
Terbayang terang terang di mata masa
Bertukar rupa ini segera*

Mengatup luka

Aku bersuka

*Itu Tubuh
Mengucur darah*

Mengucur darah

Puisi ini menggunakan metafora darah, luka, dan transformasi untuk menggambarkan penderitaan yang mendalam, refleksi diri, dan akhirnya penyembuhan. “Mengucur darah” melambangkan penderitaan yang nyata dan terus-menerus, sementara “rubuh” dan “patah” menunjukkan kehancuran total. Proses “berkaca dalam darah” menggambarkan introspeksi yang sakit namun penting, yang akhirnya mengarah pada “bertukar rupa” dan “mengatup luka” yang menunjukkan proses transformasi dan penyembuhan. Pengulangan elemen-elemen ini menekankan siklus penderitaan dan penyembuhan, dengan akhir yang positif ditandai oleh “Aku bersuka”.

2. Metafora Eksplisit

Metafora eksplisit adalah jenis metafora di mana hubungan antara objek yang dibandingkan dan objek pembandingnya diungkapkan secara langsung dan jelas dalam kalimat atau percakapan. Dalam metafora ini, kata-kata yang digunakan dengan jelas menunjukkan objek pembanding, sehingga pemahaman metaforisnya menjadi terang-terangan.

Contoh yang diberikan menunjukkan bagaimana penggunaan penanda hubungan eksplisit seperti "seperti" atau "mirip" memudahkan pemahaman pembaca terhadap metafora. Misalnya:

- a. "Di hadapan mereka Dukuh Paruk kelihatan remang seperti seekor kerbau besar sedang lelap."
- b. "Langkahnya amat lamban, mirip langkah-langkah seorang kakek pikun."

Jika penanda hubungan eksplisit dihilangkan, kalimat menjadi:

- a. "Di hadapan mereka, Dukuh Paruk yang remang adalah seekor kerbau besar sedang lelap."
- b. "Langkahnya yang lamban adalah langkah-langkah seorang kakek pikun."

Tanpa penanda eksplisit, pemahaman metafora menjadi lebih sulit karena pembaca harus menemukan sendiri apa yang dibandingkan dan apa pembandingnya. Dalam kedua contoh tersebut, yang dibandingkan adalah:

- a. Fisik Dukuh Paruk dengan kerbau besar.
- b. Ciri aktivitas langkah lamban dengan langkah kakek pikun.

Metafora eksplisit memudahkan pemahaman karena hubungan antara objek dan pembanding terlihat jelas, baik itu berupa unsur fisik, sifat, karakteristik, atau lainnya.

3. Metafora Usang

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang menggunakan ungkapan metaforis tanpa menyadarinya. Metafora ini sudah begitu lazim dan akrab sehingga kehilangan nilai metaforisnya dan dianggap sebagai kata-kata biasa dengan makna denotatif. Nurgiyantoro (2018) menyatakan bahwa manusia hidup "dikepung" oleh metafora dan tidak bisa hidup tanpanya. Namun, karena sering digunakan, bentuk-bentuk metafora ini telah menjadi usang dan dipahami tanpa perlu berpikir lama.

Contoh ungkapan semacam ini termasuk "*mengejar cita-cita*", "*memegang jabatan*", "*kepala kantor*", "*mata kranjang*", "*jalan buntu*", "*jatuh hati*", "*patah hati*", "*penuh semangat*", dan "*patah semangat*".

2.2.2 Makna dalam Metafora

Metafora dibagi berdasarkan maknanya menurut Nurgiyantoro, makna tersebut adalah sebagai berikut:

1. Makna Denotatif

Makna denotatif makna atau interpretasi atau secara harfiah yang diindikasikan oleh sebuah kata atau ucapan. Sebagai contoh, jika mengambil kata “bunga”, makna denotatifnya adalah bagian tumbuhan yang nantinya akan menjadi buah umumnya memiliki warna yang indah dan aroma yang wangi. Ini adalah makna yang ditemukan dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>).

Selanjutnya, Nurdin (2023) memberikan contoh denotatif dalam lagu “Dawai”- Fadhilah Intan bait ke-6:

Tujuh tahun sudah

Kau buatku percaya

Lirik ini menyatakan fakta bahwa selama tujuh tahun seseorang telah membuat orang lain mempercayainya. Ini adalah interpretasi langsung dan literal dari kata-kata tersebut.

2. Makna Konotatif

Nurgiyantoro menjelaskan mengenai makna konotatif dalam buku *Teori Pengkajian Fiksi* bahwa bahasa sastra mungkin dicirikan sebagai bahasa (yang mengandung unsur) bersifat konotatif sebagai kebalikan bahasa sastra, khususnya bahasa ilmiah, yang denotatif.

Awalia Ramadhani (2022) memberikan contoh kalimat makna konotatif, yaitu “Awasilah anak itu karena ia panjang tangan.” memiliki makna denotatif yang

merupakan mengacu pada panjang fisik dari tangan anak tersebut, namun arti kata “Panjang tangan” berdasarkan makna konotatif adalah anak tersebut suka mencuri.

Selanjutnya, Nurdin (2023) memberikan contoh makna konotatif dalam lagu “Dawai” karya Fadhilah Intan bait pertama:

*Yang kau rajut untuk
membalut malu*

Lirik ini mengandung makna yang lebih dalam dan bersifat emosional. “Yang kau rajut” memberikan gambaran tentang usaha yang teliti dan berkelanjutan, seperti merajut benang menjadi kain. “membalut malu” menunjukkan tindakan untuk menutupi atau menyembunyikan rasa malu. Gabungan kedua lirik ini memberikan makna bahwa seseorang telah berusaha keras untuk menutupi atau menyembunyikan rasa malu dengan sesuatu yang dibuat atau diusahakan secara teliti.

2.3 Definisi Lagu

Lagu adalah gabungan kata-kata yang disusun dengan indah dan menyanyikan dengan disertai musik. Pembuatan lagu melibatkan komposisi musik serta pengaturan irama dan tempo untuk menginspirasi perasaan pendengar dan membawa mereka masuk ke dalam pesan yang disampaikan oleh lagu tersebut (Ramdan & Humaira, 2022).

Suryaningsih, L. (2021) menjelaskan bahwa lagu merupakan cara bagi manusia untuk mengungkapkan perasaan atau ekspresi mereka melalui penggunaan kata-kata yang disusun dengan nada-nada tertentu, dengan tujuan menyampaikan makna yang ingin disampaikan.

Selanjutnya Yati, et.all., (2021) mengungkapkan bahwa lagu merupakan sarana untuk mengirimkan pesan yang diperkaya dengan elemen-elemen seperti nada, dinamika, dan instrumen, yang memungkinkannya menggambarkan emosi seseorang secara indah dan menarik. Tidak mengherankan bahwa banyak orang mengekspresikan diri melalui lagu, baik sebagai penulis lagu yang menyampaikan berbagai perasaan seperti kesedihan, kebahagiaan, dan kegembiraan.

Musik di Jepang memiliki beragam genre, sama seperti di negara-negara lain. Berikut adalah beberapa genre musik populer di Jepang menurut WeXpats (2021):

1. *Shomyo*

Shomyo adalah genre musik yang paling tua di Jepang. Sebabnya, genre ini adalah musik tradisional Jepang yang dikenal sebagai musik Buddha khas Jepang. Berawal dari musik *Shomyo*, musik di Jepang berkembang pesat hingga sekarang. Hingga kini, musik ini tetap digunakan sebagai bentuk penghormatan kepada Buddha.

2. Musik *Folk: Moso*

Masih berfokus pada musik yang ditujukan untuk Buddha. Genre ini juga dimainkan oleh seorang biksu Buddha buta. Biksu tersebut menggunakan musik dalam ritual untuk membersihkan rumah dari roh jahat. Genre musik yang dimainkannya adalah musik rakyat moso yang mulai berkembang sejak abad ke-19.

3. Musik Pop Tradisional Jepang

Ada tiga jenis pop tradisional Jepang, yaitu *Ryukoka*, *Enka*, dan *Kayokyoku*. *Ryukoka* adalah lagu pop yang dipengaruhi kuat oleh musik pop

Amerika. *Enka* adalah genre musik dengan nada sentimental, genre ini uniknya digunakan untuk mengekspresikan perasaan mendalam orang Jepang dan termasuk dalam kategori balada. Jenis pop tradisional Jepang lainnya adalah *Kayokyoku*.

4. Art Musik Jepang

Genre ini berkembang sebab seni musik berpengaruh dari Amerika. Sehingga musik *jazz* mulai berkembang di Jepang. Sejak Perang Dunia II, *jazz* telah hadir di Jepang dan mencapai masa kejayaannya pada tahun 1950-an. Tapi, karena *jazz* dianggap rumit, keberadaannya kini sedikit menurun.

5. J-Pop

J-Pop termasuk dalam kategori musik modern. Instrumen yang digunakan mirip dengan musik pop pada umumnya, namun awalan huruf “J” menunjukkan bahwa musik pop ini adalah musik pop dari Jepang. Banyak jenis musik pop modern yang saat ini populer, seperti *Rock*, *visual kei*, *pop*, *punk rock*, *heavy metal*, musik folk yang terinspirasi dari barat.

2.4 Metafora dalam Bahasa Jepang

Metafora dalam bahasa Jepang adalah teknik retorika yang mengungkapkan suatu objek atau konsep dengan menggambarkannya secara langsung sebagai objek atau konsep lain. Dalam metafora, tidak menggunakan kata-kata perbandingan eksplisit seperti kata “seperti”, “bagai” dll melainkan langsung membandingkan dua hal yang berbeda untuk menghasilkan makna atau asosiasi baru. Metafora memperkaya ekspresi bahasa dan menggantikan konsep abstrak dengan yang lebih konkret, memberikan kesan yang kuat kepada pembaca atau pendengar.

Machida & Momiyama dalam Nadia Nur Maemunah (2017) menjelaskan mengenai metafora. Berikut adalah kutipan mengenai metafora tersebut.

隠喩とは、二つの異なる事物や概念の類似性に基づき、一方を表す語で他方を表現する比喩です。例えば、「あいつはブタだ」という文では、「ブタ」という動物の特徴と「あいつ」という人物の類似点を基にして、「あいつ」の特徴を「ブタ」という言葉で表現しています。

In'yu to wa, futatsu no kotonaru jittai ya gainen no ruigisei ni motozuki, ippō o arawasu go de tappō o hyōgensuru hiyu desu. Tatoeba, "aitsu wa buta da" to iu bun de wa, "buta" to iu dōbutsu no tokuchō to "aitsu" to iu jinbutsu no ruigiten o motoni shite, "aitsu" no tokuchō o "buta" to iu kotoba de hyōgenshite imasu.

Metafora adalah gaya bahasa yang mengekspresikan suatu hal dengan membandingkannya dengan hal lain berdasarkan persamaan sifat atau konsep. Contohnya, dalam kalimat "dia adalah babi," kata "babi" digunakan sebagai metafora. Dengan demikian, sifat-sifat hewan "babi" digunakan untuk mewakili kesamaan sifat seseorang yang disebutkan, sehingga kata "babi" menggambarkan karakteristik individu tersebut.

Berdasarkan kutipan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metafora dalam bahasa Jepang, digunakan untuk membandingkan suatu hal dengan hal lain berdasarkan persamaan sifat atau konsep. Nama hewan seperti “babi”, “anjing”, “monyet” digunakan untuk menggambarkan sifat seseorang. Babi adalah hewan dianggap mewakili sifat rakus, anjing dianggap mewakili sifat setia, monyet dianggap mewakili cerdas

BAB III

ANALISIS DATA

3.1 Official HIGE DANDism

Bab ini terdiri dari dua bagian yaitu pembahasan jenis dan makna metafora dalam terjemahan lirik lagu “Pretender” Official HIGE DANDism milik Monochrome.

Official HIGE DANDism atau biasa disebut “*Higedan*” adalah band pop asal Jepang yang dibentuk pada tahun 2012 oleh empat mahasiswa dari Shimane University dan Matsue National College of Technology. Mereka merilis debut CD dengan mini album pertama berjudul “*Love to Peace wa Kimi no Naka*” pada tahun 2015. Lagu mereka, “*No Doubt*,” dipilih sebagai lagu tema untuk drama Fuji *The Confidence Man JP* dan kemudian dirilis sebagai single debut major pertama mereka pada tahun 2018.

Meskipun telah aktif sejak 2012, popularitas Official HIGE DANDism meningkat tajam setelah mendapat pujian dari seorang produser musik terkenal ketika tampil di acara musik TV Jepang pada tahun 2018. Sejak saat itu, lagu-lagu mereka sering terpilih sebagai tema untuk *anime*, drama, hingga film.

“Pretender” sendiri bercerita tentang seseorang yang ingin mengakhiri hubungannya dengan seorang wanita yang cantik karena merasa sia-sia dan bukan satu-satunya cinta dalam kehidupan wanita tersebut. Berikut adalah hasil terjemahan lirik lagu dalam bahasa Indonesia oleh Monochrome. Monochrome adalah sebuah grup di Indonesia yang aktif dalam membuat cover lagu. Grup ini sering membuat versi akustik dari lagu-lagu yang mereka sukai.

キミとのラブストーリー
 それは予想どおり
 いざ始まればひとり芝居だ
 ずっと傍に居たって
 結局ただの観客だ

Kimi to no rabu sutoorii
Sore wa yosou doori
Iza hajimareba hitorishibai da
Zutto soba ni itatte
Kekkyoku tada no kankyaku da

Kisah cinta bersamamu, itu sesuai perkiraanku
 Saat kita jalani, ku berakting sendiri
 Meski selalu di sisiku
 Ku hanya jadi penonton saja

感情の無いアイムソーリー
 それはいつもどおり
 慣れてしまえば悪くはないけど
 キミとのロマンスは人生柄
 続きはしないことを知った

Kanjou no nai aimu soorii
Sore wa itsumo doori
Narete shimaeba waruku wa nai kedo
Kimi tonon romansu wa jinsei gara
Tsuzuki wa shinai koto wo shitta

Kata maaf tak berisi itu biasa kau beri
 Meski jika terbiasa tak terlalu buruk juga
 Ku tau kisah romansa ku bersama dirimu
 Tidak akan bisa kulanjutkan lagi

もっと違う設定で もっと違う関係で
 出会える世界線 選べたら良かった
 もっと違う性格で もっと違う価値観で
 愛を伝えられたら良いな
 そう願ってもムダだから
Motto chigau settei de motto chigau kankei de
Deaeru sekaisen erabetara yokatta
Motto chigau seikaku de motto chigau kachikan de
Ai wo tsutaeraretara ii na
Sou negatte mo muda dakara

Dengan seting yang berbeda, dengan hubungan yang berbeda
 Andai ku bisa memilihmu di jalur pertemuan berbeda
 Dengan pribadi yang berbeda, dengan cara pandang yang berbeda
 Andai ku bisa mengungkapkan cintaku padamu
 Namun hal itu mustahil bagiku

グッバイ
 キミの運命のヒトはボクじゃない

つらいけど否めない でも離れ難いのさ
 その髪に触れただけで痛いや いやでも
 甘いな、いやいや
 グッバイ
 それじゃボクにとってキミは何？
 答えはわからない わかりたくもないのさ
 たったひとつ確かなことがあるとするのならば
 「キミは綺麗だ」

Gubbai
Kimi no unmei no hito wa boku janai
Tsurai kedo inamenai demo hanare gatai no sa
Sono kami ni fureta dake de itai ya iya demo
Amai na iyaiya
Gubbai
Sore ja boku ni totte kimi wa nani?
Kotae wa wakaranai wakaritaku mo nai no sa
Tatta hitotsu tashika na koto ga aru to suru no naraba
"Kimi wa kirei da"

Good bye
 Sosok di dalam takdirmu bukan diriku
 Pedih namun tak tersangkal, namun sulit ku meninggalkannya
 Hanya menyentuh rambutmu betapa pedihnya,
 namun betapa manisnya
 Good bye
 Dan lalu, dirimu apa bagi diriku?
 Ku tak tau jawabanku, ku bahkan tak ingin tau itu
 Namun hanya satu hal yang mungkin bisa aku jawab untuk
 semuanya
 "Kau begitu indah"

誰かがエラそうに
 語る恋愛の論理
 何ひとつとしてピンと来なくて
 飛行機の窓から見下ろした
 知らない街の夜景みたいだ

Dareka ga erasou ni
Kataru renai no ronri
Nani hitotsu to shite pin to konakute
Hikouki no mado kara mioroshita
Shiranai machi no yakei mitai da

Seseorang pun berlagak bicarakan logika cinta
 Namun tidak ada satupun yang cocok dengan diriku
 Seperti saat ku memandang lampu kota yang tidak aku kenal dari
 jendela pesawat

もっと違う設定で もっと違う関係で
 出会える世界線 選べたら良かった
 至って純な心で 叶った恋を抱きしめて

「好きだ」とか無責任に言えたら良いな
 そう願っても虚しいのさ

*Motto chigau settei de motto chigau kankei de
 Deaeru sekaisen erabetara yokatta
 Itatte jun na kokoro de kanatta koi wo dakishimete
 "Suki da" to ka musekinin ni ietara ii na
 Sou negatte mo munashii no sa*

Dengan set yang berbeda, dengan hubungan yang berbeda
 Andai ku bisa memilihmu di jalur pertemuan berbeda
 Dengan perasaan yang murni ini kudapat cinta yang ku inginkan
 Andai ku bisa utarakan suka sesukaku
 Namun itu sia-sia bagiku

グッバイ
 繋いだ手の向こうにエンドライン
 引き延ばす度に 疼きだす未来には
 キミはいない その事実 Cry...
 そりゃ苦しいよな

*Gubbai
 Tsunaida te no mukou ni endorain
 Hikinobasu tabi ni uzukidasu mirai ni wa
 Kimi wa inai sono jijitsu ni Cry...
 Sorya kurushii yo na*

Good bye
 Di ujung tangan yang ku genggam garis akhir
 Semakin ku menjangkaunya dalam masa depan pedih ini
 Kau tak di sini kenyataan itu "cry"
 Memang sangatlah pedih

グッバイ
 キミの運命のヒトはボクじゃない
 つらいけど否めない でも離れ難いのさ
 その髪に触れただけで痛いや いやでも
 甘いな、いやいや
 グッバイ
 それじゃボクにとってキミは何？
 答えはわからない わかりたくもないのさ
 たったひとつ確かなことがあるとするのならば
 「キミは綺麗だ」

*Gubbai
 Kimi no unmei no hito wa boku janai
 Tsurai kedo inamenai demo hanare gatai no sa
 Sono kami ni fureta dake de itai ya iya demo amai na iyaiya
 Gubbai
 Sore ja boku ni totte kimi wa nani?
 Kotae wa wakaranai wakaritaku mo nai no sa
 Tatta hitotsu tashika na koto ga aru to suru no naraba
 "Kimi wa kirei da"*

Good bye
 Sosok di dalam takdirmu bukan diriku
 Pedih namun tak kusangkal, namun sulit ku meninggalkannya
 Hanya menyentuh rambutmu betapa pedihnya, namun betapa manisnya
 Good bye
 Dan lalu, dirimu apa bagi diriku?
 Ku tidak tau jawabanku, ku bahkan tak ingin tau itu
 Namun hanya satu hal yang mungkin bisa aku jawab untuk semuanya
 "Kau begitu indah"

それもこれもロマンスの定めなら 悪くないよな
 永遠も約束もないけれど
 「とても綺麗だ」

Sore mo kore mo romansu no sadame nara warukunai yo na
Eien mo yakusoku mo nai keredo
"Totemo kirei da"

Bila itu dan ini ketentuan dalam sebuah romansa tidak begitu buruk
 Tidak ada keabadian dan janji
 "Kau sangat indah"

3.2 Analisis Jenis dan Makna Metafora dalam lagu “*Pretender*”

Jenis metafora menurut Burhan Nurgiyantoro adalah (1) Metafora Implisit, (2) Metafora Eksplisit, dan (3) Metafora Usang. Berikut adalah lirik lagu “*Pretender*” yang mengandung makna metafora implisit dan eksplisit.

1. いざ始まれば一人芝居だ

Iza hajimareba hitori shibai da

Saat kita jalani, ku berakting sendiri

2. 結局ただの観客だ

Kekkyoku tada no kankyaku da

Ku hanya jadi penonton saja

3. もっと違う設定で

Motto chigau settei de

Dengan set yang berbeda

4. その髪に触れただけで痛いや いやでも、甘いな、いやいや

Sono kami ni fureta dake de itaiyaiyademo amaina iyaiya

Hanya menyentuh rambutmu betapa pedihnya, namun betapa manisnya

5. 叶った恋を抱きしめて

Kanatta koi o dakishimete

Dengan perasaan yang murni ini kudapat cinta yang ku inginkan

6. 出会える世界線、選べたら良かった

Uzukidasu mirai ni wa

Andai ku bisa memilihmu di jalur pertemuan berbeda

7. 何一つとしてピンと来なくて

Nani hitotsu toshite pin to konakute

Namun tidak ada satupun yang cocok dengan diriku

Analisis mengenai jenis metafora dalam 9 baris lirik lagu di atas, akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

1. Data 1

TSu: いざ始まれば一人芝居だ

Iza hajimareba hitori shibai da

TSa: Saat kita jalani, ku berakting sendiri

Dalam Kamus Weblia (<https://www.weblia.jp/>), kata 一人芝居 *hitori shibai* memiliki dua arti yaitu (1) 一人で何人もの役を演じて芝居をすもの。 (2) 相手がいないのに、自分の思い込みだけでいろいろな言動をとること。 yang artinya (1) Bentuk pertunjukan yang tidak seperti teater pada umumnya yang melibatkan banyak pemain, dan hanya satu orang yang memainkan semua karakter dan adegan. (2) Melakukan berbagai tindakan hanya berdasarkan asumsi sendiri tanpa adanya pihak lain. Sedangkan kata 一人芝居 dalam lagu ini memiliki makna yang sedang merasa kesepian.

Lalu, menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), “akting” diartikan bahwa Penampilan aktor dalam memerankan tokoh cerita di hadapan penonton ditunjukkan melalui gerak tubuh, ekspresi wajah, dan emosi mereka.

Lirik いざ始まれば一人芝居だ *Iza hajimareba hitori shibai da*, terdapat kata yang mempunyai makna metafora implisit. Kata 一人芝居 *hitori shibai* dalam lirik ini adalah ketika hubungan percintaan dimulai, sebenarnya terasa seperti hanya satu orang yang berperan, yang berarti memiliki rasa kesepian. Pada ungkapan 一人芝居 *hitori shibai* tidak secara langsung membandingkan hubungan percintaan dengan “pertunjukan satu orang” yang menunjukkan makna tersembunyi. Oleh karena itu, lirik ini termasuk dalam metafora implisit.

2. Data 2

Tsu: 結局ただの観客だ

Kekkyoku tada no kankyaku da

Tsa: Ku hanya jadi penonton saja

Arti 観客 *kankyaku* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 映画・演劇・スポーツなどの見物人。 *Eiga, engeki, supootsu nado no kenbutsunin*. (Penonton film, teater, atau olah raga). Arti “Penonton” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah orang yang menonton pertunjukan.

Lirik ini termasuk metafora eksplisit. Dalam hal ini antara seseorang yang selalu berada di dekat tetapi hanya berperan sebagai penonton. Dalam lirik tersebut, kata 観客 *kankyaku* penonton digunakan secara langsung untuk menggambarkan seseorang yang hanya menyaksikan tanpa berpartisipasi aktif. Tidak ada elemen tersembunyi atau tersirat yang memerlukan interpretasi lebih lanjut, karena perbandingan antara peran seseorang dan “penonton” dinyatakan dengan jelas. Oleh karena itu, lirik ini adalah termasuk metafora eksplisit.

3. Data 3

TSu: もっと違う設定で

Motto chigau settei de

TSa: Dengan set yang berbeda

Dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>), 設定 *settei* pengaturan diartikan bahwa (1) ある物事や条件をつくり定めること *aru monogoto ya jouken o tsukuri sadameru koto* (2) 法律で、新たに権利を発生させること。 *Houritsu de, arata ni kenri o hassei saseru koto* yang artinya adalah (1) Menentukan dan menetapkan suatu hal atau kondisi (2) Menetapkan hak baru melalui undang-undang. Lalu, KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), set diartikan bahwa set panggung.

Lirik "もっと違う設定で" termasuk dalam metafora implisit. Metafora implisit adalah metafora yang tidak secara langsung menyatakan

perbandingan, melainkan membiarkan pembaca atau pendengar menyimpulkan sendiri makna yang tersembunyi di balik kata-kata tersebut.

Dalam lirik ini, 設定 *settei* set biasanya digunakan dalam konteks teater, panggung, dll. tetapi di sini digunakan untuk menyiratkan konteks atau keadaan kehidupan. Perbandingan antara "set" dalam cerita dan "keadaan" dalam kehidupan nyata tidak dinyatakan secara langsung, tetapi dipahami melalui konteks. Oleh karena itu, lirik ini merupakan metafora implisit.

4. Data 4

Tsu : その髪に触れただけで痛いやいやでも、甘いな、いやいや

Sono kami ni fureta dake de itaiya iya demo amaina iyaiya

TSa : Hanya menyentuh rambutmu betapa pedihnya, namun betapa manisnya

Kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>), kata 痛い *Itai* (sakit/pedih) memiliki 4 arti, yaitu 1) 肉体に痛みや苦しみを感ずるさま *nikutai ni itami ya kurushimi o kanjiru sama* (merasa sakit dan penderitaan pada tubuh), 2) 心に悲しみを感ずるさま。精神的につらい。 *Kokoro ni kanashimi o kanjiru sama. Seishin teki ni tsurai.* (Merasa sakit di hati. Sakit secara mental)., 3) 弱点を攻撃されたり打撃や損害をこうむったりして、閉口するさま。 *Jakuten o kougeki saretari dageki ya songai o koumuttari shite, heikou suru sama.* (Menjadi kewalahan ketika kelemahan diserang). 4) さも得意そうな言動がひどく場違いで、見るに堪えない

いさま。また、状況や立場・年齢にふさわしくない言動が周囲をあきれさせるさま。(Tingkah laku yang tidak sesuai dengan situasi, posisi, atau usia yang membuat orang di sekitar tercengang).

Sedangkan dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), pedih diartikan bahwa berasa sakit, seperti luka dicuci dengan sublimat. Selanjutnya, dalam kamus Weblia (<https://www.weblia.jp/>), 甘い *amai* (Manis) memiliki 3 arti, yaitu 1) 糖分の豊富な味である。 *Toubun no houfu na aji de aru.* (Rasa yang memiliki unsur gula atau madu). Lalu, menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), manis berarti rasa seperti rasa gula.

Lirik その髪に触れただけで痛い *sono kami ni fureta dake de* tidak merujuk pada rasa perih fisik, melainkan pada dampak emosional atau kebingungan. Selain itu, ungkapan 甘いな *amai na* (manis) juga tidak merujuk pada rasa manis secara harfiah, tetapi menunjukkan daya tarik emosional.

Karena ungkapan-ungkapan ini tidak disertai dengan penjelasan atau objek pembandingan yang jelas, lirik ini dapat dianggap sebagai metafora implisit.

5. Data 5

Tsu: 叶った恋を抱きしめて

Kanatta koi o dakishimete

TSa: Ku dapat cinta yang ku inginkan

Menerjemahkan "抱きしめる" menjadi "mendapatkan" secara langsung bukanlah terjemahan yang tepat atau umum. Namun, dalam konteks tertentu, "mendapatkan" bisa dipahami sebagai terjemahan yang sangat figuratif atau metaforis, jika kita memahami "memeluk" dalam arti mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkan atau dipegang erat-erat. Misalnya, jika seseorang "memeluk" kesempatan atau peluang, secara kiasan ini bisa berarti mereka "mendapatkan" atau "menggenggam" sesuatu dengan kuat.

Namun, penerjemahan ini tidak umum dan bisa menimbulkan kebingungan jika tidak dijelaskan konteks metaforisnya. Dalam kebanyakan kasus, "抱きしめる" lebih tepat diterjemahkan sebagai "memeluk" dalam arti fisik atau emosional, dan tidak sebagai "mendapatkan."

Jadi, meskipun ada kemungkinan penggunaan figuratif di mana "mendapatkan" bisa diterapkan, ini bukanlah terjemahan langsung atau literal dari "抱きしめる."

Lirik "叶った恋を抱きしめて" (*Kanatta koi o dakishimete*) termasuk metafora eksplisit. Metafora eksplisit adalah kiasan yang secara langsung menyatakan satu hal sebagai hal lain untuk memberikan makna yang lebih dalam atau emosional.

6. Data 6

Tsu: 疼きだす未来には

Uzukidasu mirai ni wa

Tsa: Semakin ku menjangkaunya dalam masa depan pedih ini

Menurut Kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>), kata 疼く *Uzuku* memiliki dua arti, yaitu 1) 傷などが脈打つように痛い。ズキズキ痛い。 *Kizuguchi nado ga myaku utsu youni itai. Zukizuki itai.* (Seperti lukanya sakit dengan berdenyut-denyut). 2) 心に強い痛みを感じる。 *Kokoro ni tsuyoi itami o kanjiru.* (Merasa sakit yang mendalam di hati).

Menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), “pedih” diartikan bahwa berasa sakit seperti luka yang dicuci dengan sublimat. Lirik ini termasuk metafora implisit karena, 疼きだす (*uzukidasu*) yang berarti “pedih” digunakan untuk menggambarkan “未来” (*mirai*) yang berarti “masa depan”. “未来” (masa depan) tidak benar-benar bisa “pedih” dalam arti harfiah, tetapi lirik ini menyiratkan bahwa masa depan membawa perubahan atau perasaan tertentu yang mulai muncul atau dirasakan. Metafora ini tidak menyatakan secara langsung bahwa masa depan adalah sesuatu yang terasa sakit, melainkan memberikan gambaran bahwa masa depan yang memiliki elemen yang menimbulkan perasaan kuat atau gejolak emosional.

7. Data 7

Tsu: 出会える世界線、選べたら良かった

Deaeru sekaisen erabetara yokatta

TSa: Andai ku bisa memilihmu di jalur pertemuan berbeda

Menurut kamus Weblio, arti 世界線 *sekaisen* adalah 四次元の時空の座標で表現される、質点の運動の軌跡。等速運動では直線、それ

以外では曲線となる。Yojigen no jikuu no zahyou de hyougen sareru, sutsuten no undou no kiseki. Tousoku undou de wa chokusen, sore igai deha kyokusen to naru. (Lintasan gerak titik massa yang dinyatakan dalam koordinat ruang-waktu empat dimensi).

Lirik "出会える世界線、選べたら良かった" adalah metafora implisit. Lirik ini menggunakan kata "世界線" untuk mengekspresikan keinginan atau penyesalan terhadap kenyataan bahwa tidak bisa bertemu. Di sini, "世界線" mengacu pada dunia paralel atau jalur waktu yang berbeda dalam fisika dan fiksi ilmiah, dan digunakan secara kiasan.

"出会える世界線、選べたら良かった" secara harfiah berarti "Seandainya bisa memilih garis waktu di mana kita bisa bertemu". Jika pada TSa diterjemahkan menjadi "jalur pertemuan berbeda" namun, maknanya sebenarnya adalah "Jika ada situasi atau pilihan hidup yang berbeda, mungkin kita bisa bertemu". Dengan demikian, ini adalah metafora implisit karena menyampaikan makna secara kiasan tanpa mengatakannya secara langsung.

9. Data 9

Tsu: 何ひとつとしてピンと来なくて

Nani hitotsu to shite pin to konakute

Tsa: Namun tidak ada satupun yang cocok dengan diriku.

何ひとつとして *nani hitotsu toshite* ini berarti “tidak satu pun” dan menunjukkan penolakan total. Ungkapan “ピンとこない” dalam bahasa Jepang termasuk metafora usang, melainkan ekspresi yang masih umum digunakan. Secara harfiah, “ピンと” mengacu pada sesuatu yang kencang atau tegang, dan “こない” berarti tidak datang atau tidak muncul. Ungkapan ini digunakan untuk menggambarkan situasi ketika seseorang tidak bisa memahami atau merasakan sesuatu dengan jelas, atau ketika suatu ide atau penjelasan tidak masuk akal atau sulit dipahami.

Selanjutnya, penulis akan menganalisis makna metafora lagu “*Pretender*” per lirik berdasarkan menurut Burhan Nurgiyantoro. Menurut Nurgiyantoro, makna metafora memiliki dua yaitu 1) Makna Denotatif, dan 2) Makna Konotatif. Berikut adalah pembagian makna metafora pada lirik lagu “*Pretender*” yang penulis anggap memiliki makna denotatif dan konotatif.

1) Makna Denotatif

1. キミとのラブストーリー それは予想どおり
Kimi tonon rabusutoorii sore wa yosou doori
 Kisah cinta bersamamu sesuai perkiraanku
2. 感情のないアイムソーリー それはいつもどおり
Kanjou no nai aiumu soorii sore wa itsumo doori
 Kata maaf tak berisi itu biasa kau beri
3. 慣れてしまえば悪くはないけど
Narete shimaeba waruku wa naikedo
 Meski jika terbiasa tak terlalu buruk juga
4. もっと違う関係で
Motto chigau kankei de

dengan hubungan yang berbeda

5. もっと違う性格で もっと違う価値観で 愛を伝えられたら良いな

Motto chigau seikaku de motto chigau kachikan de ai o tsutaeraretara iina

Dengan pribadi yang berbeda, dengan cara pandan yang berbeda
Andai ku bisa mengungkapkan cintaku padamu

6. そう願ってもムダだから

Sou negattemo muda dakara

Namun hal itu mustahil bagiku

7. つらいけど否めない でも離れ難いのさ

Tsurai kedo inamenai, demo hanare gatai nosa

Pedih namun tak tersangkal, namun sulit ku meninggalkannyya

8. グッバイ それじゃボクにとってキミは何？

Gubbai

sore ja boku ni totte kimi wa nani?

Good bye

Dan lalu, dirimu apa bagi diriku?

9. 答えはわからない わかりたくもないのさ

Kotae wa wakaranai wakaritakumo nai no sa

Ku tak tau jawabanku, ku bahkan tak ingin tau itu

10. たったひとつ確かなことがあるとするのならば

「キミは綺麗だ」

Tatta hitotsu tashika na koto ga aru to suru no naraba

“Kimi wa kirei da”

Namun hanya satu hal yang mungkin bisa aku jawab untuk semuanya

Kau begitu indah

12. 誰かがエラそうに

語る恋愛の論理

Dareka ga erasou ni kataru renai no ronri

Seseorang pun berlagak bicarakan logika cinta

13. 「好きだ」とか無責任に言えたら良いな

“Suki da” toka musekinin ni ietara iina

Andai ku bisa utarakan suka sesukaku

14. そう願っても虚しいのさ

Sou negatte mo munashii no sa

Namun itu sia-sia bagiku

15. キミはいない その事実 Cry...

そりゃ苦しいよな

Kimi wa inai sono jijitsu ni Cry...

Sorya kurushii yo na

Kau tak di sini kenyataan itu “cry”

Memang sangatlah perih

16. 永遠も約束もないけれど

「キミは綺麗だ」

Eien mo yakusoku mo nai keredo

“Totemo kirei da”

Idak ada yang namanya keabadian ataupun perjanjian, tapi Tidak ada keabadian dan janji

"Kau sangat cantik"

2) Makna Konotatif

1. その髪に触れただけで痛いや いやでも、甘いな、 いやいや

Sono kami ni fureta dake de itaiya iyademo amaina iyaiya

Hanya menyentuh rambutmu betapa perihnya, namun betapa manisnya

2. 何ひとつとしてピンと来なくて

Nani hitotsu toshite pin to konakute

Namun tidak ada satupun yang cocok dengan diriku

3. 至って純な心で 叶った恋を抱きしめて

Itatte jun na kokoro de kanatta koi o dakishimete

Dengan perasaan yang murni ini kudapat cinta yang ku dapatkan

4. グッバイ

繋いだ手の向こうにエンドライン

Gubbai

Tsunaida te no mukou ni endorain

Good bye

Di ujung tangan yang ku genggam garis akhir

5. 引き延ばす度に 疼きだす未来には

Hikinobasu tabi ni uzukidasu mirai ni wa

Semakin ku menjangkaunya dalam masa depan pedih ini

6. それもこれもロマンスの定めなら 悪くないよな

Sore mo kore mo romansu no sadame nara warukunai yo na

Bila itu dan ini ketentuan dalam sebuah romansa, itu tidaklah buruk

Berikut adalah analisis data makna denotatif dalam lirik lagu “Pretender”.

1. Data 1

Tsu: キミとのラブストーリー それは予想どおり

Kimi tono rabusutoorii sore wa yosou doori

Tsa: Kisah cinta bersamamu sesuai perkiraanku

Lirik ini berarti “Kisah percintaan bersamamu, seperti aku harap“. Ini menunjukkan bahwa hubungan cinta yang dijalani bersama seseorang berjalan sesuai dengan apa yang sudah diperkirakan atau diharapkan sebelumnya. Denotatif dari lirik ini adalah penjelasan langsung mengenai kisah percintaan tersebut yang berjalan sesuai dengan ekspektasi atau perkiraan.

Kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>), ラブストーリー *rabu sutoorii* diartikan bahwa 恋物語。恋愛小説。(Kisah percintaan. Novel romance).

Selanjutnya, arti 予想どおり *yosou doori* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah こうなるのではないかとあらかじめ考えていたことが、そのとおりの内容で実現されること、などを意味する表現。 *Kounaru no dewa naika to arakajime kangaete ita koto ga, sono toori no naiyou de jitsugen sareru koto, nado wo imi suru hyougen.* (Ungkapan yang digunakan ketika apa yang diperkirakan sebelumnya terjadi seperti yang diharapkan).

Lalu, KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), “Kisah” diartikan bahwa, Cerita mengenai peristiwa-peristiwa dalam hidup seseorang dan sejenisnya, peristiwa sejarah, dan lain sebagainya. Selanjutnya arti “Cinta” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah menunjukkan perasaan kasih sayang dan afeksi yang mendalam terhadap seseorang atau sesuatu. Cinta dapat mencakup berbagai bentuk hubungan, mulai dari cinta romantis, cinta keluarga, hingga cinta persahabatan.

2. Data 2

Tsu: 感情のないアイムソーリー それはいつもどおり

Kanjou no nai aiumu soorii sore wa itsumo doori

Tsa: Kata maaf tak berisi itu biasa kau beri

Kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>), 感情 *kanjou* diartikan bahwa 感情（かんじょう）とは、人間が経験する心の反応や状態を指す言葉であり、喜びや悲しみ、怒りまたは恐怖など、色々な種類が存在する。

Kanjou to wa, ningen ga taiken suru kokoro no han'nou ya joutai o shimesu kotoba de aru. Kore ni wa yorokobi, kanashimi, ikari, kyoufu nado, tashu-tayou na shurui ga sonzai suru. (Perasaan adalah kata yang merujuk pada reaksi atau keadaan hati yang dialami oleh manusia. Ini mencakup berbagai jenis seperti kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, dan ketakutan).

Selanjutnya, arti いつもどおり *itsumo doori* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) diartikan bahwa いつもと何ら異なることがないさま。「どおり」は「元どおり」や「さっき言ったどおり」などと同様、それと変わらないさまを示す表現。 *Itsumo to nanra kotonaru koto ga nai sama. "toori" wa "moto doori" ya "sakki itta doori" nado to douyou, soreto chigawanai sama o simesu hyougen.* (Tidak ada perbedaan dari biasanya. "Seperti biasa" menunjukkan keadaan yang tidak berbeda, sama seperti "seperti semula" atau "seperti yang dikatakan tadi").

Dari penjelasan di atas, Tsa kata いつもどおり *itsumo doori* ini dalam bahasa Indonesia menjadi "seperti biasa". Arti kata "biasa" dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah sesuatu yang sudah menjadi normal atau sering dilakukan sehingga dianggap normal.

Lirik ini memiliki makna denotatif yang secara langsung merujuk pada ungkapan maaf yang diucapkan tanpa perasaan atau emosi, seperti yang biasa dilakukan.

3. Data 3

Tsu: 慣れてしまえば悪くはないけど

Narete shimaeba waruku wa naikedo

Tsa: Meski jika terbiasa tak terlalu buruk juga

Arti kata 慣れて *narete* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah bentuk kata kerja 慣れ *nare* dari kata kerja dengan akhir “-ru” yang berarti “terbiasa”, dengan tambahan partikel penghubung “te”. Jika menambahkan kata しまえば *shimaeba* (Jika sudah --) setelah kata 慣れて *narete* menjadi “Jika sudah terbiasa”.

Kemudian, arti kata 悪い *warui* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 人の行動、または性格など物事の状態が普通よりも劣っている様。 *Hito no koudou, mata wa seikaku nado monogoto no joutai ga futsuu yori ototte iru sama.* (Keadaan di mana perilaku, sifat seseorang, atau kondisi sesuatu lebih rendah dari standar). Kata 悪くはない *waruku wa nai* ini, berarti “tidak begitu buruk.

Selanjutnya, “terbiasa” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) diartikan bahwa terbiasa adalah artinya sudah biasa. Kemudian, arti “buruk” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah menunjukkan sesuatu yang memiliki kualitas rendah, atau menunjukkan sesuatu yang memiliki efek yang tidak diinginkan.

Secara keseluruhan, lirik ini berarti “Meski jika terbiasa tak terlalu buruk juga”. Makna denotatif dari lirik ini adalah bahwa sesuatu mungkin tidak terlihat buruk atau tidak seburuk yang diperkirakan setelah seseorang terbiasa

dengan hal tersebut, meskipun ada kemungkinan masih ada sedikit keraguan atau ketidakpuasan.

4. Data 4

Tsu: もっと違う関係で

Motto chigau kankei de

Tsa: Dengan hubungan yang berbeda

Arti kata 違う *chigau* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 1) いくつかの物事を比べてみて同じでない状態を指す。 *Kurabete mite onaji de nai joutai o sasu.* (Menunjukkan keadaan yang tidak sama ketika dibandingkan antara beberapa hal). 2) 両者の間に隔たりがある。差がある。また、他と異なっていてまざっている。 *Ryousha no ma ni hedatari ga aru. Sa ga aru. Mata, hoka to kotonatte masatteiru.* (Ada jarak antara keduanya. Ada perbedaan. Juga perbedaan dan unggul dibandingkan yang lain). Selanjutnya, arti kata 関係 *kankei* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 1) ふたつ以上の物事が相互に関わりあうこと。またその関わり合い。 *Futatsu ijou no monogoto ga tagai ni kakawari au koto. Mata, sono kakawari ai.* (Hubungan saling terkait antara dua atau lebih). 2) あるものが他に対して影響力をもっていること。またその影響。 *Aru mono ga hoka ni taishite eikyoryoku o motteiru koto.* (Sebuah hal yang memiliki pengaruh terhadap hal yang lain). 3) 人と人との間柄。また、縁故。 *Hito to hito tononaka aida gara. Mata, enka.* (Hubungan antara orang dan orang. Juga koneksi kekerabatan).

Selanjutnya, arti kata “beda” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah sesuatu yang membuat satu hal tidak sama dengan hal lain. Kemudian, arti kata “hubungan” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah keadaan berhubungan. ikatan. pertalian (keluarga, persahabatan, dan sebagainya).

Secara keseluruhan, lirik ini berarti “Dengan hubungan yang berbeda”. Makna denotatif dari lirik ini adalah keinginan atau harapan untuk memiliki hubungan yang berbeda dari yang ada saat ini. Ini menunjukkan bahwa hubungan yang ada saat ini mungkin tidak memuaskan atau sesuai harapan, dan ada keinginan untuk merubah atau memperbaiki hubungan tersebut menjadi sesuatu yang berbeda dan mungkin lebih baik.

5. Data 5

Tsu: もっと違う性格で もっと違う価値観で 愛を伝えられたら
良いな

*Motto chigau seikaku de motto chigau kachikan de ai o
tsutaeraretara iina*

Tsa: Dengan pribadi yang berbeda, dengan cara pandang yang berbeda,
Andai ku bisa mengungkapkan cintaku padamu

Arti kata 違う *chigau* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 1) 比べてみて同じでない状態を指す。異なる。 *Kurabete mite onaji de nai joutai o sasu. Kotonaru.* (Menunjukkan keadaan yang tidak sama ketika dibandingkan. Berbeda. Tidak serupa) 2) 両者の間に隔たりがある。

差がある。また、他と異なってまざっている。 *Ryousha no ma ni hedatari ga aru. Sa ga aru. Mata, hoka to kotonatte masatteiru.* (Ada jarak antara keduanya. Ada perbedaan. Juga perbedaan dan unggul dibandingkan yang lain).

Kemudian, arti kata 性格 *seikaku* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 性格（せいかく）とは、個々の人間が持つ心理的な特性や行動パターンを指す言葉である。 *Seikaku to wa, koko no ningen ga motsu shinri teki na tokusei ya koudou pataan o sasu kotoba de aru.* (Sifat adalah istilah yang merujuk pada karakteristik psikologis dan pola perilaku yang dimiliki oleh setiap individu).

Selanjutnya, arti kata 価値観 *kachikan* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 価値観（かちかん）とは、個々の人が事柄を見極める際の基準や規範を指す言葉である。 *Kachikan to wa, koko no hito ga kotogara o mikiwameru sai no kijun ya kihan o sasu kotoba de aru.* (Istilah yang merujuk pada standar atau norma yang digunakan oleh setiap individu).

Berikutnya, arti kata 愛 *ai* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah かわいがりいつくしむ。思いこがれる。いとおしいと思う気持ち。 *Kawaigari itsukushimu. Omoikogareru. Itooshii to omou kimochi.* (Merawat dan mencintai dengan penuh kasih sayang, merindukan, perasaan kasih sayang yang mendalam).

Berikutnya, arti kata “sifat” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah ciri-ciri yang melekat pada seseorang,

benda, atau sesuatu yang membedakannya dari lain, atau sifat dasar atau esensi dari sesuatu.

Lalu, arti kata “pandangan” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah pemikiran atau penilaian seseorang terhadap suatu hal, atau cara seseorang dalam memahami atau menilai sesuatu.

Kemudian, arti kata “cinta” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah menunjukkan perasaan kasih sayang dan afeksi yang mendalam terhadap seseorang atau sesuatu. Cinta bisa mencakup berbagai bentuk hubungan, mulai dari cinta romantis, cinta keluarga, hingga cinta persahabatan.

Selanjutnya, arti kata “menyampaikan” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah memberikan. mengantarkan; mengirimkan. memenuhi kewajiban. menunaikan.

Secara keseluruhan, dalam makna denotatif, lirik ini menggambarkan seseorang yang merasa berbeda baik dalam kepribadian maupun cara berpikir, dan berharap bisa menyampaikan perasaan cintanya kepada orang yang “aku” mencintainya, meskipun “aku” belum melakukannya. Lirik ini tidak menggunakan simbolisme atau makna tersembunyi, kata-katanya merujuk langsung pada keinginan dan perbedaan individu.

6. Data 6

Tsu: そう願ってもムダだから

Sou negatte mo muda dakara

Tsa: Namun hal itu mustahil bagiku

Arti kata 願う *negau* dalam kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 望みがかなうように請い求める。望み求める。 *Nozomi ga kanau youni koi motomeru. Nozomi motomeru.* (Memohonkan agar keinginan terwujud). 願って *negatte* adalah bentuk “te” dari kata kerja 願う *negau*. Umumnya digunakan sebagai konjungsi atau di tengah kalimat untuk menunjukkan kelanjutan tindakan, paralel, atau alasan/penyebab. Jika menambahkan も *mo* (juga/pun) setelah kata 願って *negatte* artinya menjadi “berharap pun”.

Selanjutnya, arti kata 無駄/ムダ *muda* menurut kamus Weblio adalah 役に立たないこと。それをしただけのかいがないこと。また、そのさま。無益。 *Yaku ni tatanai koto. Sore o shita dake no kai ga nai koto. Mata, sono sama.* (Tidak berguna, Tidak ada hasil dari melakukannya, Juga keadaan seperti itu).

Kemudian, arti kata “sia-sia” dalam KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah buang-buang saja. tidak ada gunanya misalnya manfaat, hasil, dan lain-lain. percuma. tidak mendapat apa-apa.

Secara keseluruhan, lirik ini berarti “Namun hal itu mustahil bagiku”. Makna denotatifnya adalah bahwa tidak ada gunanya berharap atau berdoa untuk sesuatu, karena hasilnya kemungkinan besar tidak akan berubah atau tidak membuat hasil yang diinginkan.

7. Data 7

Tsu: グッバイ キミの運命のヒトはボクじゃない

Gubbai kimi no unmei no hito wa boku janai

Tsa: *Good bye*

Sosok di dalam takdirmu bukan diriku

グッバイ *gubbai* adalah “Good bye” menurut bahasa Inggris (*Good bye*) yang dijadikan tulisan Jepang. Selanjutnya, arti kata 運命 *unmei* adalah 1) 人間の意思や意志に頼らず幸せや不幸をもたらす力。また、その力によって巡り来る幸せや不幸の巡り合わせ。運命。 *Ningen no ishi ya ishi ni tayorazu shiawase ya fukou o motarasu chikara. Mata, sono chikara ni yotte meguri kuru shiawase ya fukou no meguriai. Unmei.* (Kekuatan yang melampaui kehendak manusia dan memberikan kebahagiaan atau kesedihan kepada manusia. Juga kebahagiaan atau kesedihan yang datang karena kekuatan tersebut. Takdir).

Arti kata “takdir” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah ketetapan Tuhan; ketentuan Tuhan. Sesuatu yang sudah ditentukan oleh tuhan. nasib.

Lirik グッバイキミの運命のヒトはボクじゃない jika diterjemahkan secara harfiah berarti “Good bye, Sosok di dalam takdirmu bukan diriku”. グッバイ adalah penulisan katakana dari bahasa Inggris “*Goodbye*”, yang berarti “Selamat tinggal”. キミの運命のヒト ini berarti “seseorang yang ditakdirkan untukmu”, ボクじゃない *boku janai* yang artinya “bukan aku”. Ketika digabungkan, artinya menjadi “Good bye, Sosok di dalam takdirmu bukan diriku”. Makna denotatifnya adalah makna harfiah dari kata-kata tersebut, tanpa

menyertakan perasaan atau situasi di baliknya, melainkan makna sesuai dengan liriknya.

8. Data 8

Tsu: つらいけど否めない でも離れ難いのさ

Tsurai kedo inamenai demo hanare gatai no sa

Tsa: Pedih namun tak tersangkal, namun sulit ku meninggalkannya

Arti kata つらい *tsurai* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>),

「辛い」は、「から-い」と読む場合は「舌や喉を強く刺激するような味覚」を意味し、「つら-い」と読む場合は「精神的、または身体的に苦しみを感じているさま」という意味合いである。「辛い」を「からい」と「つらい」のどちらで読むべきかは、文脈による。”辛い (*tsurai/karai*)” wa, “karai” to yomu baai wa “shita ya nodo o tsuyoku shigeki suru youna “mikaku” o imi shi, “tsurai” to yomu baai wa “seishin teki, mata wa shintai teki ni kurushimi o kanjite iru sama” to iu imiai de aru. “辛い (karai/tsurai)” o “karai” to “tsurai” no dochira de yomu beki ka wa bunmyaku ni yoru. (辛い (karai/tsurai) memiliki dua cara baca: “karai” yang berarti rasa kuat yang merangsang lidah atau tenggorokan, dan “tsurai” yang berarti merasakan penderitaan mental atau fisik. Pilihan cara membaca “karai” atau “tsurai” tergantung pada konteksnya.)

Arti kata 否めない menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>)

adalah 否めない (いなめない) とは、ある事実や状況を否定することが

できない、または否定することが難しい状態を指す表現である。この表現は、主に否定の動詞や形容詞と共に用いられ、その事実や状況が強く認識されていることを示す。例えば、「その結果は否めない」や「その影響は否めない」のように使用される。また、ネット上では「否めない」という表現は、自分の考えや気持ちを強く主張する際にも使われることがある。 *"inamenai" to wa, aru jijitsu ya joukyou o hitei suru koto ga dekinai, mata wa hitei suru koto ga muzukashii joutai o sasu hyougen de aru. Kono hyougen wa, omo ni hitei no doushi ya keiyoushi to tomo ni motiirare, sono jijitsu ya joukyou ga tsuyoku ninshiki sareteiru koto o shimesu.tatoeba, "sono kekka wa inamenai" ya "sono eikyou wa inamenai" no youni shiyou sareru. Mata, netto jou de wa "inamenai" to iu hyougen wa, jibun no kangae ya kimochi o tsuyoku syuchou suru sai ni mo tsukawareru koto ga aru. (Inamenai berarti tidak dapat menyangkal atau sulit untuk menyangkal suatu fakta atau situasi. Ekspresi ini biasanya digunakan dengan kata kerja atau kata sifat dalam bentuk negatif, menunjukkan bahwa fakta atau situasi tersebut sangat diakui. Misalnya, digunakan seperti "hasil tersebut tidak dapat disangkal". Selain itu di media sosial, kata inamenai juga digunakan untuk menegaskan pendapat atau perasaan seseorang dengan kuat).*

Selanjutnya, arti kata 離れる *hanareru* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 1) くっついているものの一方が動いて別々になる。 *Kuttsuite iru mono no ippou ga ugoite betsubetsu ni naru.* (Salah satu dari benda yang menempel bergerak dan menjadi terpisah). 2) あるものとの間に隔たりができる。その場所から距離を取る。 *Aru mono to no aida ni*

hedatari ga dekiru. Sono ichi kara toozakaru. (Terdapat jarak antara sesuatu.

Menjauh dari posisi itu). 3) 二つのものが隔たって存在する。間にかなり

の距離がある。 *Futatsu no mono ga hedatatte sonzai suru. Aida ni kanari no*

kyori ga aru. (Dua benda terpisah dan terdapat jarak yang jauh di antara mereka).

4) 二つの数値・地位などに隔たりがある。 *Futatsu no suuchi. Chi'i nado*

ni hedatari ga aru. (Ada perbedaan antara dua angka atau posisi) 5) 夫婦・親

子など、一つであるものが別々になる。別れる。 *Fuufu, oyako nado,*

hitotsu de aru mono ga betsu betsu ni naru. Wakareru. (suami istri, orang tua

anak, dan sebagainya yang merupakan satu kesatuan menjadi terpisah. Berpisah).

Lalu, arti 難い *gatai* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah それをすることが、難しい。なかなか出来ない。 *Sore o suru koto ga muzukashii. Naka naka dekinai.* (Sulit melakukan suatu hal. Sulit untuk melakukannya).

Berikutnya, arti kata “menyakitkan” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah menjadikan (menyebabkan) sakit.

Lalu, arti “sangkal” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah bantah; tidak membenarkan: *ia -- semua tuduhan itu;*

Kemudian, arti kata “berpisah” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah tindakan yang meninggalkan seseorang atau sesuatu yang sebelumnya bersama atau berada di satu tempat. Dalam konteks hubungan, berpisah biasanya berarti mengakhiri hubungan romantis dan persahabatan.

Terakhir, arti kata “sulit” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah sukar sekali; susah (diselesaikan, dikerjakan, dan sebagainya)

つらい berarti “menyakitkan”, dan “けど” berarti “tetapi”. Jadi artinya adalah “Sakit tapi”. “否めない” berarti “tidak bisa kusangkal”, “でも” berarti “namun” atau “tetapi”. “離れ難いのさ” berarti “Sulit juga untuk berpisah”. “のさ” adalah ekspresi percakapan yang berarti “kamu tahu” atau “memang begitu”. Jika digabungkan, artinya menjadi “Sakit tapi tidak bisa kusangkal, tapi sulit juga untuk berpisah”. Makna denotatif dalam lirik ini adalah makna harfiah dari kata-kata tersebut, tanpa menyertakan perasaan atau situasi di baliknya, melainkan makna sesuai dengan yang liriknya.

9. Data 9

Tsu: グッバイ それじゃボクにとってキミは何？

Gubbai sore ja boku ni totte kimi wa nani?

Tsa: *Good bye*

Dan lalu, dirimu apa bagi diriku?

グッバイ *gubbai* adalah “selamat tinggal” dalam bahasa Inggris (*Good bye*) yang dijadikan tulisan Jepang. グッバイ (Selamat tinggal) berarti mengucapkan perpisahan. それじゃ *Soreja* (kalau begitu) merupakan kata penghubung yang digunakan untuk mengaitkan kalimat. ボクにとって berarti “bagiku” ini menunjukkan sudut pandang pembicara.

キミは何？ berarti “apakah artimu bagiku?” menyatakan pertanyaan terhadap keberadaan atau arti seseorang. Jadi, makna denotatifnya adalah “Good bye. Dan lalu, dirimu bagi diriku? Yang mengandung pertanyaan tentang apa atau siapa seseorang itu bagi pembicara pada momen perpisahan.

10. Data 10

Tsu: 答えはわからない わかりたくもないのさ

Kotae wa wakaranai wakaritaku mo nai no sa

Tsa: Ku tak tau jawabanku, ku bahkan tak ingin tau itu

Arti kata 答え *kotae* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 1) 呼びかけや問いに対して言葉で応じること。返事。返答。 *Yobikake ya toi ni taishite kotoba de oujiru koto.* (Menanggapi panggilan atau pertanyaan dengan kata-kata. Jawaban. Respons). 2) 問題・設問などを解いて出される結果。回答。 *Mondai, setsumon nado o toite dasareru kekka. Kaitou.* (Hasil yang diperoleh dengan menyelesaikan masalah atau pertanyaan. Jawaban).

Selanjutnya, arti kata “jawaban” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah sahutan; balasan; tanggapan.

答えはわからない berarti “Ku tak tahu jawabannya”, わかりたくもないのさ berarti “aku juga tidak ingin tahu jawabannya. Jadi, makna denotatifnya adalah “Aku tidak tahu jawabannya, aku juga tidak ingin tahu jawabannya” ini menyatakan bahwa seseorang tidak tahu jawabannya dan tidak memiliki keinginan untuk tahu jawabannya.

11. Data 11

Tsu: たったひとつ確かなことがあるとするのならば

「キミは綺麗だ」

Tatta hitotsu tashikana koto ga aru to suru no naraba

“kimi wa kirei da”

Tsa: Namun hanya satu hal yang mungkin bisa aku jawab untuk semuanya “kau begitu indah”

Kemudian, arti kata キミ *kimi* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 1) 大体の男が同等または目下の相手に対して呼ぶ言葉。 *Daitai no otoko ga doutou mata wa meshita no aite ni taishite yobu kotoba.* (Kata yang sering digunakan oleh pria untuk menyebut orang yang setara atau lebih rendah darinya). 2) 昔は多く女性が男性を呼ぶ際の言葉として用いられたが、それ以降はその区別なく、敬愛や尊敬の意味を込めて相手と呼ぶ言葉。あなた。 *Jōdai de wa ōku josei ga dansei wo yobu sai no kotoba to shitee mochiirareta ga, sore ikou wa sono kubetsu naku, keiai ya sonkei no imi o komete aite o sasu kotoba. Anata.* (Pada zaman dahulu, digunakan oleh wanita kepada pria, dan setelah periode pertengahan, digunakan tanpa perbedaan untuk menyebut seseorang dengan rasa hormat dan kasih sayang. Anda).

Selanjutnya, arti kata 綺麗 *kirei* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 姿・顔かたちが整っていて美しいさま。

Sugata, kao katachi ga totonotte ite utsukushii sama. (Penampilan dan wajah yang rapi, indah dan cantik).

Arti kata “hanya” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah 1) Cuma. 2) kecuali, 3) tetapi. 4) tidak lebih dari. 5) tidak lain dari. 6) saja (Sering kali digunakan bersama kata "saja" untuk mempertegas makna.).

Arti kata “pasti” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah sudah tetap; tidak boleh tidak; tentu; mesti.

Lalu, arti kata “kamu” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah biasa digunakan untuk memanggil lawan bicara dalam percakapan sehari-hari.

Arti kata “cantik” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah seseorang yang memiliki penampilan yang menarik dan menyenangkan untuk dilihat. Dan juga dapat digunakan secara metaforis untuk menggambarkan sesuatu yang indah dalam hal seni, ide, atau karakter.

Lirik たったひとつ確かなことがあるとするのならば「キミは綺麗だ」 *Tatta hitotsu tashika na koto ga aru to suru no naraba* “*Kimi wa kirei da*” memiliki arti denotatif. 「キミは綺麗だ」 “*Kimi wa kirei da*” berarti “Kau begitu cantik”. Jadi makna denotatif dalam lirik ini adalah menekankan bahwa satu-satunya hal yang pasti adalah kecantikan atau keindahan seseorang.

12. Data 12

Tsu: 誰かがエラそうに語る恋愛の論理

Dareka ga erasou ni kataru ren'ai no ronri

Tsa: Seseorang pun berlagak bicarakan logika cinta

Arti kata 誰か *dareka* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 不特定の人物を指す代名詞的表現。 *Futokutei no jinbutsu o sasu daimeishi teki hyougen*. (Ekspresi pronomina yang merujuk pada orang yang tidak spesifik).

Selanjutnya, arti kata エラそう *erasou* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 偉く(えらく)見えること。または批判的な意味で必要以上に威張っていること。 *Eraku mieru koto. Mata wa, hihan teki na imi de hitsuyou ijou ni ibatte iru koto*. (Terlihat hebat atau dalam arti kritis, terlalu sombong secara berlebihan).

Arti kata 語る *kataru* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 語る。整理された内容を順序立てて話して伝える。 *Hanasu. Toku ni matomatta naiyou o junjo datete hanashite kikaseru*. (Menceritakan. Terutama, berbicara dengan isi yang teratur dan berurutan).

Arti kata 恋愛 *ren'ai* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 特定の人に特別の愛情を感じて恋い慕うこと。また互いにそのような感情をもつこと。 *Tokutei no hito ni Tokubetsu no aijou o kanjite koi shitau koto. Mata, tagai nis ono youna kanjou o motsu koto*. (Merasa cinta dan kasih sayang khusus terhadap seseorang. Juga saling memiliki perasaan seperti itu satu sama lain).

Arti kata 論理 *ronri* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 論理(ろんり)とは、事実や現象を理解し、説明するための一

連の思考プロセスを指す言葉である。Ronri to wa, jijitsu ya genshou o rikai shi, setsumei suru tame no ichiren no shikou purosesu o sasuru kotoba de aru. (Teori adalah istilah yang merujuk pada serangkaian proses berpikir untuk memahami dan menginterpretasikan fakta dan fenomena).

偉そう erasou bisa diterjemahkan sebagai "berlagak" dalam bahasa Indonesia. "偉そう" menggambarkan seseorang yang terlihat sombong atau bertindak seolah-olah lebih superior dari orang lain. "Berlagak" juga memiliki makna serupa, yaitu seseorang yang bersikap seolah-olah dia lebih hebat atau penting. Jadi, tergantung pada konteksnya, "berlagak" adalah terjemahan yang cukup tepat.

誰か berarti "orang lain yang tidak ditentukan". エラそうに berarti dengan sikap sombong atau merasa lebih hebat. 語る berarti membahas atau diceritakan. 恋愛の論理 berarti "teori atau prinsip tentang cinta". Jadi makna denotatifnya adalah "Seseorang pun berlagak bicarakan logika cinta " ini menggambarkan situasi di mana seseorang berbicara mengenai teori cinta dengan sikap yang sombong.

13. Data 13

Tsu: 「好きだ」とか無責任に言えたら良いな

“Suki da” toka musekinin ni ietara iina

Tsa: Andai ku bisa utarakan suka sesukaku

Arti kata 無責任 *musekinin* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 1) 責任がないこと。 *Sekinin ga nai koto.* (Tidak ada tanggung jawab). 2) 責任を自覚しないこと。責任感がないこと。また、そのさま。 *Sekinin o jikaku shinai koto. Sekininkan ga nai koto. Mata, sono sama.* (Tidak menyadari tanggung jawab. Tidak memiliki rasa tanggung jawab. Keadaan seperti itu).

言えたら良いな *ietara iina* adalah asal dari kata 言う *iu* (berkata) yang ditambahkan ～たら良いな menjadi “harap dapat berkata”

Selanjutnya, arti kata “tanggung jawab” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah kewajiban atau beban yang harus dipikul seseorang, baik itu dalam konteks pekerjaan, peran sosial, atau kewajiban pribadi. Karena dalam bahasa Jepang memiliki kanji 無 *mu* berarti tidak bertanggung jawab. *Tsu* adalah kata “sesukaku”. “Sesukaku” dalam bahasa Indonesia lebih berarti “sesuai keinginan” atau “seenakku,” yang mengacu pada melakukan sesuatu berdasarkan kehendak pribadi tanpa memperhatikan orang lain. Sementara itu, “無責任” lebih berfokus pada kurangnya tanggung jawab, jadi kedua istilah ini tidak memiliki makna yang sama.

Lirik 「好きだ」とか無責任に言えたら良いな “*Suki da*” *toka musekinin ni ietara iina* memiliki makna denotatif yang dapat diartikan secara langsung. 「好きだ」 “*Suki da*” berarti “aku mencintaimu” dalam bahasa Jepang. Ini adalah pernyataan perasaan suka atau cinta kepada seseorang. 無責

任 *Musekinin* berarti "tanpa tanggung jawab." Ini menunjukkan melakukan sesuatu tanpa memikirkan konsekuensi atau tanggung jawab yang terkait.

言えたら良いな *Ietara ii na* berarti "akan menyenangkan jika bisa mengatakan" atau "aku berharap bisa mengatakan." Lirik TSa adalah “Andai ku bisa utarakan” ini mengungkapkan keinginan seseorang untuk bisa mengatakan "aku suka kamu" atau ungkapan serupa dengan cara yang santai atau tanpa harus memikirkan tanggung jawab atau konsekuensi yang mungkin timbul. Lirik ini mencerminkan keinginan untuk bisa menyatakan perasaan dengan bebas dan tanpa tekanan.

14. Data 14

Tsu: そう願っても虚しいのさ

Sou negattemo munashii no sa

Tsa: Namun itu sia-sia bagiku

Arti kata 願う *negau* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 望みが叶うように請い求める。望み求める。 *Nozomi ga kanau youni koi motomeru. Nozomi motomeru.* (Memohonkan agar keinginan terwujud. Menginginkan). 願って *negatte* adalah bentuk “te” dari kata kerja 願う *negau*. Umumnya digunakan sebagai konjungsi atau di tengah kalimat untuk menunjukkan kelanjutan tindakan, paralel, atau alasan/penyebab. Jika menambahkan も *mo* (juga/pun) setelah kata 願って *negatte* artinya menjadi “berharap pun”.

Lalu, arti kata 虚しい *munashii* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 虚しい (むなしい) とは、何もない、空っぽであるという意味が含まれる形容詞である。物理的な空間が何もない状態を指すこともあれば、心理的な感情や状態を表す際にも用いられる。例えば、努力が報われなかった時や、失望感を覚えた時などに「虚しい」と感じると表現されることがある。 *Munashii to wa, nani mo nai, karappo de aru to iu imi ga fukumareru keiyoushi de aru. Butsuri teki na kuukan ga nani mo nai joutai o sasi koto mo areba, shinri teki na kanjou ya joutai o shimesu sai ni mo mochi irareru. Tatoeba, doryoku ga mukuwarenakatta toki ya, sitsuboukan o oboeta toki nado ni “munashii” to kanjiru to hyougen sareru koto ga aru.* (Kata sifat “*munashii*” berarti tidak ada apa-apa, kosong. Kata ini bisa merujuk pada keadaan ruang fisik yang kosong, atau digunakan untuk menggambarkan perasaan atau keadaan psikologis. Misalnya, ketika usaha tidak membuahkan hasil atau ketika merasa kecewa, kata “*munashii*” dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan tersebut).

Selanjutnya, arti kata “berharap” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah 1) berkeinginan supaya terjadi. 2) meminta supaya.

Kemudian, arti kata “sia-sia” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah buang-buang saja. tidak ada gunanya sama sekali misalnya manfaat, hasil dan lain-lain. percuma. tidak berhasil; tidak mendapat apa-apa.

Lirik ini memiliki makna denotatif. そう願っても *Sou negatte mo* berarti “Meskipun berharap atau menginginkan”, 虚しいのさ *munashii no sa* berarti “sia-sia” atau “tidak berarti”. Lirik ini secara harfiah berarti “Berharap seperti itu pun tetap terasa sia-sia”. Jadi makna denotatif dari lirik ini adalah menyatakan secara langsung bahwa meskipun ada keinginan atau harapan tertentu, hal tersebut akan tetap sia-sia atau tidak memberikan hasil yang diinginkan.

15. Data 15

Tsu: キミはいない その事実 Cry... そりゃ苦しいよな

Kimi wa inai sono jijitsu ni cry... sorya kurushii yo na

Tsa: Kau tak di sini kenyataan itu “cry”

Memang sangatlah pedih

Arti 事実 *jijitsu* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 実際に起こった事柄。現実存在する事柄。 *Jissai ni okotta kotogara. Genjitsu ni sonzai suru kotogara.*

Selanjutnya, arti 苦しい *kurushii* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 1) 痛みや圧迫感で、肉体的にがまんができない。 *Itami ya appaku kan de, nikutai teki ni gaman dekinai.* (Tidak bisa menahan rasa sakit dan tekanan secara fisik). 2) 悩み・せつなさ・悲しさ・後悔などで、心が痛んでつらい。 *Nayami, setsunasa, kanashisa, koukai nado*

de, kokoro ga itande tsurai. (Merasa sakit hati karena kecemasan, kesedihan, penyesalan, dan rasa sedih lainnya).

Lalu, arti “kenyataan” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah hal-hal yang benar-benar ada atau terjadi di dunia nyata, berbeda dari imajinasi atau harapan.

Kemudian, menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), “Sesak” diartikan bahwa “Tidak dapat bernapas dengan lega.

キミはいない *Kimi wa inai* secara harfiah berarti “kau tidak ada”. Ini adalah pernyataan langsung tentang ketiadaan seseorang. TSa adalah “Kau tak di sini kenyataan itu “cry”. その事実 Cry... *sono jijitsu ni Cry...* secara harfiah berarti “Menangis pada kenyataan itu...”. Ini adalah reaksi langsung terhadap kenyataan bahwa seseorang tidak ada. そりゃ苦しいよな *Sorya kurushii yo na* secara harfiah berarti “Itu rasanya sesak, ya?”. Tsa adalah “Memang sangatlah pedih”. Ini adalah pengakuan langsung tentang rasa sakit atau penderitaan yang dialami. Secara keseluruhan, lirik ini menyatakan bahwa ketidakhadiran seseorang menyebabkan kesedihan dan penderitaan yang merupakan makna langsung tanpa banyak interpretasi atau makna tersembunyi. Oleh karena itu lirik ini adalah mengandung makna denotatif.

16. Data 16

Tsu: 永遠も約束もないけれど 「きみは綺麗だ」

Eien mo yakusoku mo nai keredo “kimi wa kirei da”

Tsa: Tak ada keabadian dan janji, “kau sangatlah indah”

Arti 永遠 *eien* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah いっまでも果てしなく続くこと。時間を超えて存在すること。また、そのさま。 *Itsumade mo hateshinaku tsuzuku koto. Jikan o koete sonzai suru koto.* (Hal yang berlangsung tanpa henti. Sesuatu yang ada melampaui waktu. Dan sifatnya demikian).

Berikutnya, 約 束 *yakusoku* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 当事者の間で取り決めること。 *Toujisha no aida de torikimeru koto.* (Menetapkan kesepakatan antara para pihak).

Selanjutnya, arti kata 綺麗 *kirei* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 姿・顔かたちが整っていて美しいさま。 *Sugata, kao katachi ga totonotte ite utsukushii sama.* (Penampilan dan wajah yang rapi dan cantik).

Lalu, arti “keabadian” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah kondisi atau konsep sesuatu yang tidak pernah berakhir atau tidak bisa mati.

Kemudian, arti “janji” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah pernyataan atau komitmen yang dibuat oleh seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu di masa depan.

Arti kata “cantik” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah seseorang yang memiliki penampilan yang menarik dan menyenangkan untuk dilihat. Biasanya, "cantik" merujuk pada kualitas fisik, tetapi juga bisa digunakan secara metaforis untuk menggambarkan sesuatu yang indah dalam hal seni, ide, atau karakter.

永遠も約束もないけれど *Eien mo yakusoku mo nai keredo* secara harifiah berarti “Tidak ada yang namanya keabadian ataupun perjanjian, tetapi”. TSa adalah “Tak ada keabadian dan janji, “kau sangatlah indah”. Ini adalah pernyataan langsung yang menyatakan ketiadaan keabadian atau perjanjian dalam suatu konteks tertentu. Tidak ada makna tersembunyi pada lirik ini. Lirik ini adalah pernyataan langsung dan sederhana yang menyatakan pendapat atau pengamatan tentang kecantikan seseorang.

Analisis mengenai makna konotatif dalam 7 baris lirik lagu, akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

1. Data 1

Tsu: その髪に触れただけで痛いや いやでも甘いな、 いやいや

Sono kami ni fureta dake de itaiya iyademo amaina iyaiya

Tsa: Menyentuh rambutmu betapa perihnya, namun betapa manisnya

Arti kata 触れる *fureru* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 物に軽くくっつくようにする。 *Mono ni karuku kuttsuku youni suru.* (Membuat sesuatu menempel dengan ringan). 触れた *fureta* adalah bentuk lampau nya kata 触れる *fureru*.

Selanjutnya, arti kata 痛い *itai* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 肉体に痛みや苦しみを感ずるさま。 *Nikutai ni itami ya kurushimi o kanjiru sama.* (Merasa sakit atau penderitaan pada tubuh).

Selanjutnya, menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>), 甘い *amai* (Manis) memiliki 3 arti, yaitu 1) 糖分の豊富な味である。 *Satou ya mitsu no youna aji de aru.* (Rasa yang seperti gula dan madu).

Arti kata “Rambut” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah bulu yang tumbuh pada kulit manusia (terutama di kepala). Selanjutnya, arti “Sentuh” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah Menyinggung sedikit. menjamah. terantuk. menimbulkan, membangkitkan perasaan (haru, sedih, dan sebagainya) di hati.

Kemudian, arti “menyakitkan” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah berasa sakit, sakit seperti luka dicuci dengan sublimat.

Terakhir, menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), manis memiliki 4 arti, yaitu 1) rasa seperti gula, 2) cantik, kecil (tentang gadis, benda), 3) sangat menawan (tentang wajah, senyuman, perkataan, dan lain-lain); sangat ramah dan lemah lembut, 4) indah; menggembirakan.

“その髪に触れただけで” artinya “Menyentuh rambutmu”, tindakan Sentuh rambut ini dapat menunjukkan keakraban atau ikatan emosional. “痛い” artinya “sakit” ini dapat merujuk pada rasa sakit fisik, tetapi dalam konteks ini, mengisyaratkan rasa sakit atau kesedihan emosional.

2. Data 2

Tsu: 何ひとつとしてピンと来なくて

Nani hitotsu to shite pin to konakute

Tsa: Namun tidak ada satupun yang cocok dengan diriku.

ピンとこない" (pin to konai)** adalah ungkapan dalam bahasa Jepang yang memiliki makna konotatif, yaitu makna yang melampaui arti harfiahnya dan melibatkan nuansa perasaan atau pemahaman yang lebih dalam.

Secara harfiah, ピン merujuk pada suara atau sensasi seperti tali yang ditarik hingga tegang, sementara こない berarti "tidak datang." Namun, dalam penggunaan sehari-hari, frasa ini digunakan untuk menggambarkan situasi di mana seseorang tidak bisa "menangkap" atau "merasakan" sesuatu secara intuitif atau langsung. Misalnya, ketika seseorang mendengar ide atau konsep tetapi tidak bisa langsung memahaminya atau merasakannya secara emosional.

Makna konotatif dari ピンとこない adalah ketidakmampuan seseorang untuk terhubung secara emosional, intelektual, atau intuitif dengan suatu ide, situasi, atau perasaan. Ini bisa mencerminkan kebingungan, keraguan, atau rasa bahwa sesuatu "tidak nyambung" atau "tidak sesuai" dengan harapan atau pengalaman pribadi.

Dalam konteks yang lebih luas, frasa ini juga bisa menyiratkan perasaan bahwa ada sesuatu yang "hilang" atau tidak sesuai dengan ekspektasi, seperti ketika seseorang merasa bahwa ada sesuatu yang penting yang tidak dapat mereka pahami atau rasakan, meskipun mereka berusaha keras untuk melakukannya. Konotasi ini memberi nuansa ketidakpuasan atau ketidaknyamanan karena ada jarak atau kekosongan antara harapan dan realitas..

3. Data 3

Tsu: 至って純な心で 叶った恋を抱きしめて

Itatte jun na kokoro de kanatta koi o dakishimete

Tsa: Dengan perasaan yang murni ini ku dapat cinta yang ku inginkan

Arti 純 *jun* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah まじりけや偽りの無いさま。人柄や気持ちが素直で、けがれたところが無いさま。 *Majirike ya itsuwari no nai sama. Hitogara ya kimochi ga sunao de, kegaretatokoro ga nai sama.* (Tidak ada kebohongan. Perasaan yang jujur dan tulus, tanpa noda).

Kata 心 (*kokoro*) dalam bahasa Jepang memang memiliki makna yang luas dan bisa diterjemahkan ke dalam beberapa konsep dalam bahasa Indonesia, tergantung pada konteksnya. Salah satu terjemahannya adalah “perasaan.”

Namun, "心" (*kokoro*) memiliki cakupan makna yang lebih luas daripada sekadar "perasaan." Kata ini juga bisa merujuk pada hati, jiwa, pikiran, atau "intensi" seseorang. Dalam beberapa konteks, "kokoro" mencakup keseluruhan keadaan batin seseorang, termasuk emosi, pemikiran, dan kehendak. Misalnya "心が痛む" (*kokoro ga itamu*) bisa berarti "hati terasa sakit" atau "perasaan terluka". "心を込めて" (*kokoro o komete*) bisa diterjemahkan sebagai "dengan sepenuh hati atau dengan perasaan yang mendalam". Jadi, "心" bisa diterjemahkan sebagai "perasaan" ketika konteksnya sesuai, tetapi penting untuk mempertimbangkan konteks yang lebih luas untuk memahami makna spesifik yang dimaksud.

Menerjemahkan "抱きしめる" menjadi "ku dapat" secara langsung bukanlah terjemahan yang tepat atau umum. Namun, dalam konteks tertentu, "ku dapat" bisa dipahami sebagai terjemahan yang sangat figuratif atau metaforis, jika kita memahami "memeluk" dalam arti mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkan atau dipegang erat-erat. Misalnya, jika seseorang "memeluk" kesempatan atau peluang, secara kiasan ini bisa berarti mereka "mendapatkan" atau "menggenggam" sesuatu dengan kuat.

Namun, penerjemahan ini tidak umum dan bisa menimbulkan kebingungan jika tidak dijelaskan konteks metaforisnya. Dalam kebanyakan kasus, "抱きしめる" lebih tepat diterjemahkan sebagai "memeluk" dalam arti fisik atau emosional, dan tidak sebagai "mendapatkan".

至って純な心で *Itatte jun na kokoro de* berarti "dengan perasaan yang murni". 叶った恋を抱きしめて *kanatta koi o dakishimete* berarti "dapat cinta yang ku inginkan". TSa adalah "Dengan perasaan yang murni ini ku dapat cinta yang ku inginkan". 恋 *Koi* (Cinta) adalah bukan objek fisik, melainkan perasaan yang ada di dalam hati. Cinta ini campuran kompleks dari berbagai emosi seperti kebahagiaan, harapan, kecemasan, dan kegembiraan yang cinta sendiri tidak memiliki bentuk fisik. Dalam lirik ini, mencerminkan perasaan kebahagiaan, kepuasan, dan bersyukur karena berhasil meraih cinta yang diidamkan atau impian atau impian yang menjadi kenyataan. Memeluk dalam konteks ini mengidentifikasi perasaan hangat, menunjukkan betapa berharganya cinta yang telah berwujud tersebut. .

至って純な心で *Itatte jun na kokoro de* berarti "dengan perasaan yang murni". 叶った恋を抱きしめて *kanatta koi o dakishimete* berarti "dapat cinta

yang kuinginkan. 恋 *Koi* (Cinta) adalah bukan objek fisik, melainkan perasaan yang ada di dalam hati. Cinta ini campuran kompleks dari berbagai emosi seperti kebahagiaan, harapan, kecemasan, dan kegembiraan yang cinta sendiri tidak memiliki bentuk fisik. Dalam lirik ini, mencerminkan perasaan kebahagiaan, kepuasan, dan bersyukur karena berhasil meraih cinta yang diidamkan atau impian atau impian yang menjadi kenyataan. Memeluk dalam konteks ini mengidentifikasi perasaan hangat, menunjukkan betapa berharganya cinta yang telah berwujud tersebut.

4. Data 4

Tsu: グッバイ 繋いだ手の向こうにエンドライン

Gubbai Tsunaida te no mukou ni endorain

Tsa: Di ujung tangan yang ku genggam garis akhir

グッバイ *gubbai* adalah “Good bye” menurut bahasa Inggris (*Good bye*) yang dijadikan tulisan Jepang. Kata "向こう (*mukou*) dalam bahasa Jepang memiliki beberapa arti, tergantung pada konteksnya. Secara umum, 向こう dapat diterjemahkan sebagai seberang, sisi lain, atau tempat yang lebih jauh. Kata ini digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang berada di tempat yang lebih jauh dari posisi pembicara.

Namun, "向こう" juga bisa diterjemahkan menjadi “ujung” dalam konteks tertentu. Misalnya, ketika sesuatu berada di bagian paling jauh dari tempat pembicara atau dalam sebuah ruang, kata "ujung" bisa menjadi

terjemahan yang sesuai. Contoh penggunaan dalam konteks ini yaitu 道の向こうに (*michi no mukou ni*) bisa diterjemahkan sebagai "di ujung jalan."

"川の向こう" (*kawa no mukou*) bisa berarti "di seberang sungai" atau "di ujung sungai." Dalam konteks ini, "ujung" mengacu pada titik paling jauh yang dapat dicapai atau dilihat, dan "向こう" digunakan untuk menggambarkan lokasi tersebut. Terjemahan menjadi "ujung" cocok ketika ingin menunjukkan bagian paling jauh dari suatu tempat atau garis batas.

Lirik ini memiliki makna konotatif. グッバイ *Gubbai* berarti "Good bye", 繋いだ手の向こうに *Tsunaida te no mukou ni* berarti "di seberang tangan yang berpegangan", エンドライン *endorain* berarti "garis akhir", tapi dalam lirik ini garis akhir diartikan sebagai akhir dari sesuatu, seperti akhir sebuah perjalanan atau hubungan.

5. Data 5

Tsu: 引き延ばす度に 疼きだす未来には

Hikinobasu tabi ni uzukidasu mirai ni wa

Tsa: Semakin menjangkaunya dalam masa depan pedih ini

Arti 引き延ばす *Hikinobasu* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 期日などを遅らせる。時間を長びかせる。 *Kijitsu nado o okuraseru. Jikan o nagabikaseru.* (Menunda tenggat waktu. Memperpanjang waktu). Menurut Kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>), kata 疼く *Uzuku* memiliki dua arti, yaitu 1) 傷口

などが脈打つように痛む。ずきずき痛む。 *Kizuguchi nado ga myaku-utsu youni itamu. Zukizuki itamu.* (Seperti lukanya sakit dengan berdenyut-denyut). 2) 心に強い痛みを感じる。 *Kokoro ni tsuyoi itami o kanjiru.* (Merasa sakit yang mendalam di hati).

Selanjutnya, arti 未来 *mirai* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 現在のあとに来る時またはこれから来る時。将来。 *Genzai no ato ni kuru toki mata wa korekara kuru toki.* (Waktu yang datang setelah sekarang. Waktu yang akan datang. Masa depan).

引き延ばす *hikinobasu* biasanya diterjemahkan sebagai "memperpanjang" atau "menunda" dalam bahasa Indonesia. Kata ini digunakan untuk menggambarkan tindakan memperpanjang waktu atau durasi, atau menunda sesuatu dari waktu yang telah direncanakan. Sementara itu, "menjangkau" berarti "mencapai" atau "meraih sesuatu," baik secara fisik maupun kiasan. Karena maknanya berbeda, "引き延ばす" tidak bisa diterjemahkan secara tepat menjadi "menjangkau." Terjemahan yang lebih tepat untuk "引き延ばす" akan tergantung pada konteksnya, tetapi biasanya berarti memperpanjang atau menunda sesuatu.

引き延ばす度に *Hikinobasu tabi ni* secara harfiah berarti "Setiap kali sesuatu ditunda (diperpanjang). Bagian ini menunjukkan tindakan yang relatif spesifik, tetapi dalam konteks tertentu dapat merujuk pada menunda waktu atau keputusan. 疼きだす *Uzukidasu* berarti munculnya rasa sakit

atau penderitaan. Secara keseluruhan, lirik ini dapat diartikan sebagai “setiap kali ditunda/diperpanjang, masa depan akan membawa rasa sakit atau penderitaan”.

6. Data 6

Tsu: それもこれもロマンスの定めなら 悪くないよな

Sore mo kore mo romansu no sadame nara warukunai yo na

Tsa: Bila itu dan ini ketentuan dalam sebuah romansa, itu tidaklah buruk

Arti 定め *sadame* menurut kamus Weblio (<https://www.weblio.jp/>) adalah 運命。宿命。 *Unmei. Shukumei.* (Takdir. Nasib). Lalu, arti “nasib” menurut KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) adalah hal-hal yang sudah dipastikan oleh Tuhan. Takdir.

TSa adalah “Bila itu dan ini ketentuan dalam sebuah romansa, itu tidaklah buruk”. それもこれも *Sore mo kore mo* secara harfiah berarti “semuanya”. Ini merujuk pada segala kejadian yang sudah terjadi dan akan terjadi pada nantinya. ロマン스의定めなら *Romasu no sadame nara* secara harfiah berarti “Jika itu adalah nasib dalam kisah percintaan”. Nasib dalam konteks kisah percintaan dapat memiliki interpretasi yang beragam tergantung pada pengalaman dan persepsi individu tentang kisah percintaan. 悪くないよな *Warukunai yo na* secara harfiah berarti “Tidaklah buruk”. Ini menunjukkan penerimaan atau sikap positif terhadap situasi tersebut. Secara keseluruhan, lirik ini menyiratkan bahwa jika semua hal yang terjadi adalah bagian dari nasib dalam kisah cinta, maka hal itu tidak buruk. Namun, konsep “nasib dalam kisah

cinta” sendiri adalah abstrak dan dapat memiliki berbagai interpretasi emosional dan situasional yang membawa makna konotatif.

Berdasarkan analisis di atas, penulis telah merangkum ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Rangkuman Jenis dan Makna Metafora

Lirik Lagu	Jenis	Makna
きみとのラブストーリー それは 予想どおり <i>Kimi tono rabusutoorii sore wa yosou doori</i> Kisah cinta bersamamu sesuai perkiraanku	-	Denotatif
いざ始まれば一人芝居だ <i>Iza hajimareba hitori shibai da</i> Saat kita jalani, ku berakting sendiri	Implisit	Denotatif
ずっと傍にいたって結局ただの観 客だ <i>Zutto soba ni itatte kekkyoku tada no kankyaku da</i> Meski selalu di sisiku Ku hanya jadi penonton saja	Implisit	Denotatif
感情のないアイムソーリー それ はいつもどおり <i>Kanjou no nai aiumu soorii sore wa itsumo doori</i> "Kata maaf tak berisi itu biasa kau beri	-	Denotatif
慣れてしまえば、悪くはないけど <i>Narete shimaeba waruku wa naikedo</i> Meski jika terbiasa tak terlalu buruk juga	-	Denotatif
キミとのロマンスは人生柄 続き はしないことを知った <i>Kimi tono romansu wa jinseigara tsuzuki wa shinai koto o shitta</i> Kutau kisah romansa ku bersama dirimu Tidak akan bisa kulanjutkan lagi	Eksplisit	Konotatif
もっと違う設定で	Implisit	Konotatif

Motto chigau settei de dengan set yang berbeda		
もっと違う関係で <i>Motto chigau kankei de</i> dengan hubungan yang berbeda	-	Denotatif
出会える世界線、選べたら良かった <i>Deaeru sekaisen erabetara yokatta</i> Andai ku bisa memilihmu di jalur pertemuan berbeda	Implisit	Konotatif
いたって純な心で 叶った恋を抱きしめて <i>Itatte jun na kokoro de kanatta koi o dakishimete</i> Dengan perasaan yang murni ini kudapat cinta yang ku inginkan	Eksplisit	Konotatif
好きだとか無責任に言えたらいいな <i>Suki da toka musekinin ni ietara iina</i> Andai ku bisa utarakan suka sesukaku	-	Denotatif
もっと違う性格で もっと違う価値観で 愛を伝えられたら良いな <i>Motto chigau seikaku de motto chigau kachikan de ai o tsutaeraretara iina</i> Dengan sifat yang berbeda, dengan pandangan yang berbeda Andai ku bisa utarakan suka sesukaku	-	Denotatif
疼きだす未来には <i>Uzukidasu mirai ni wa</i> Semakin ku menjangkaunya dalam masa depan pedih ini	Implisit	Konotatif
そう願ってもムダだから <i>Sou negattemo muda dakara</i> Namun hal itu mustahil bagiku	-	Denotatif
グッバイ キミの運命のヒトはボクじゃない <i>Gubbai kimi no unmei no hito wa boku janai</i> Good bye Sosok di dalam takdirmu bukan diriku	-	Denotatif
つらいけど否めない でも離れ難いのさ <i>Tsurai kedo inamenai, demo hanare gatai nosa</i>	-	Denotatif

「好きだ」とか無責任に言えたら 良いな <i>“Suki da” toka musekinin ni ietara iina</i> Andai ku bisa utarakan suka sesukaku	-	Denotatif
そう願っても虚しいのさ <i>Sou negatte mo munashii no sa</i> Namun itu sia-sia bagiku	-	Denotatif
キミはいない その事実 Cry... そりゃ苦しいよな <i>Kimi wa inai sono jijitsu ni Cry... Sorya kurushii yo na</i> Kau tak di sini kenyataan itu “cry” Memang sangatlah pedih	-	Denotatif
それもこれもロマンスの定めなら 悪くないよな <i>Sore mo kore mo romansu no sadame nara warukunai yo na</i> Bila itu dan ini ketentuan dalam sebuah romansa, itu tidaklah buruk	-	Konotatif
永遠も約束も無いけれど 「キミは綺麗だ」 <i>Eien mo yakusoku mo nai keredo “Totemo kirei da”</i> Tidak keabadian dan janji, "Kau sangatlah indah"	-	Denotatif

BAB IV

SIMPULAN

Penulis menemukan jenis metafora yang ada di dalam terjemahan bahasa Indonesia dari lirik lagu “Pretender” Official HIGE DANDism yang dilakukan oleh Monochrome, adalah metafora eksplisit sebanyak ada 2 data, implisit sebanyak ada 5 data, dan usang sebanyak 1 data.. Metafora implisit lebih banyak dibandingkan eksplisit, dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut; (1) Dengan menggunakan metafora implisit maka lirik lagu akan terlihat lebih elegan dan artistik. Lagu ini menunjukkan keahlian penulis lirik dalam menyampaikan pesan dengan cara yang lebih halus dan indah. (2) Metafora implisit dapat menambahkan lapisan makna yang lebih dalam dan kompleks pada lagu. Jadi lirik lagu ini menjadi lebih kaya dan memberikan lebih banyak ruang untuk interpretasi yang beragam.

Makna metafora adalah makna denotatif sebanyak 16 data dan konotatif sebanyak 8 data. Menurut penulis, denotatif lebih banyak muncul karena lirik yang lebih denotatif cenderung lebih mudah diakses oleh berbagai pendengar. Tidak semua orang mungkin memiliki latar belakang atau keterampilan untuk menafsirkan makna konotatif yang kompleks, sehingga penggunaan bahasa yang lebih langsung membuat lagu ini lebih universal dan dapat dinikmati oleh banyak orang.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil terjemahan bahasa Indonesia lirik lagu “Pretender” ini meskipun jenis metafora yang banyak ditemukan adalah metafora implisit, tetapi makna metaforanya justru lebih banyak makna denotatif. Hal ini terjadi karena meskipun metafora implisit digunakan untuk menyampaikan

perasaan atau situasi secara halus, makna yang terkandung tetap langsung dan mudah dipahami. Penulis lagu mungkin ingin memastikan bahwa pendengar dapat dengan cepat dan jelas mengerti pesan utamanya tanpa terlalu banyak menafsirkan. Menurut penulis, lagu ini mungkin bertujuan untuk menciptakan hubungan emosional yang kuat dengan pendengar. Meskipun menggunakan metafora implisit, tetap memiliki makna denotatif yang jelas pendengar dari berbagai latar belakang dapat merasakan dan memahami perasaan yang diungkapkan dalam lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, R., & Siagian, I. (2023). Analisis Gaya Bahasa pada Lagu Asmaralibrasi Karya Soegi Bornean. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2624-2628.
- Azrianti, H. P., Kartika, D., Syahril, S., & Irma, I. (2022). *METAFORA BEING (KEADAAN) DALAM ALBUM STRAY SHEEP KARYA KENSHI YONEZU*. Hikari: *Jurnal Bahasa dan Kebudayaan*, 1(2), 42-52.
- CNN Indonesia. (2022, 26 Oktober). *Majas Metafora: Pengertian, Jenis dan Contohnya*, Diakses pada 23 April 2024, dari <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20220906222954-569-864976/majas-metafora-pengertian-jenis-dan-contohnya>
- Elan An Nisaa, E. (2020). *METAFORA DALAM LAGU JEPANG YANG BERTEMAKAN CINTA TAHUN 2019 (KAJIAN SEMANTIK) 2019 年恋愛曲における日本語の隠喩 [意味論]* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Fadilah, M. R., Husna, G. N., Hidayah, A. H., Khaerunisa, A., Aidhina, Z. N., Fatimah, R., ... & Rahayu, A. D. (2024). *Penggunaan Majas pada Cerita Pendek Modern'Cuma Teman'Karya Raditya Dika*. *Jurnal Kultur*, 3(1), 56-67.
- Gusriani, A. (2022). *Metafora Antropomorfis dalam Lirik Lagu “Kontras” karya Figura Renata*. *Lingua Susastra*, 3(2), 56-63.
- Helmi, A., Utari, W., Putri, A. Y., Barus, F. L., & Luthifah, A. (2021). *Metafora dalam Lirik Lagu “Mendarah” oleh Nadin Amizah*. *Lingua Susastra*, 2(1), 1-8.
- Hermendra, H., Melani, E., Juliana, N. T., & Prasiti, T. I. (2023). *Analisis Metafora dalam Lirik Lagu: Kajian Semantik Kognitif*. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 74-80.
- Hoke, D. E., Sambeka, F. L., & Sumampouw, R. (2023). *ANALISIS METAFORA DALAM LAGU JEPANG*. *KOMPETENSI*, 3(4), 2236-2245.
- Humairoh, N.I. (2022). *Majas Metafora yang Terdapat Pada Lirik Lagu Tulus yang Berjudul Hati—Hati di Jalan*, Diakses pada 6 Juni 2024 dari <https://buku.kompas.com/read/2121/majas-metafora-yang-terdapat-pada-lirik-lagu-t>
- Lahay, S. J. (2022). Metafora dalam kajian linguistik, sastra, dan terjemahan: sebuah pengantar. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(1), 83-95.

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). *Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia*. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Marsella, E., Isnaini, Z. L., & Nimashita, H. (2017). *Metafora Pada Lirik Lagu Soundtrack Anime Guilty Crown* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Nadia Nur Maemunah, N. (2017). *METAFORA JEPANG DALAM IKLAN MAJALAH VERY EDISI 9 SEPTEMBER 2014 [Veryedisi 9 September 2014]* という雑誌の広告にある 日本語の隠喩 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Nurdin, M. T. S. (2023). Analisis Semiotik Makna Perjuangan Seorang Ibu Dalam Lagu Dawai (Air Mata Di Ujung Sajadah). *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 1(3), 20-35.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Universitas Gajah Mada.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Stilistika*. Univeritas Gajah Mada.
- Padmadewi, A. A. A. D., Putri, M. E., & Yasa, G. O. D. (2020). ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK LAGU JEPANG “FIRST LOVE-UTADA HIKARU”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 6(2), 283-286.
- Pambudi, R., Fadhila, A., Kautsar, H. S., & Syaifuddin, M. A. (2021). *Analisis Metafora dalam lagu Jepang bertemakan Bunuh diri*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 7(2), 129-138.
- Purwati, P., Rosdiani, R., Lestari, R. D., & Firmansyah, D. (2018). Menganalisis gaya bahasa metafora dalam novel “laskar pelangi” karya andrea hirata. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 291-302.
- Putri, A., & Putri, M. A. (2021). Analisis Gaya Bahasa Metafora pada Lirik Lagu Karya LiSA. *Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 4(1), 62-69.
- Putri, Tiah. (2023, 17 Januari). *Gaya Bahasa: Pengertian, Jenis, dan Contohnya*, Diakses pada 30 April 2024, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6518854/gaya-bahasa-pengertian-jenis-dan-contohnya>
- Ramadhani, A. (2022). *Konotatif adalah Makna Kiasan, Ini Penjelasan, Jenis dan Contohnya*, Diakses pada 6 Juni 2024 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6476289/konotatif-adalah-makna-kiasan-ini-penjelasan-jenis-dan-contohnya#:~:text=Awasilah%20anak%20itu%20karena%20ia,makna%20kiasan%20dari%20suka%20mencuri.>

- Ramdan, N. S. F., & Humaira, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamelang. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 29-33.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Subagiharti, H., Handayani, D. S., & Lubis, N. (2022). Analisis Metafora Dalam Lirik-Lirik Lagu Band Ungu Kajian Stilistika. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 2(1), 454-461.
- Suryaningsih, L. (2021). Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lirik lagu Mbojo. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 274-280.
- Vanya, K.M.P. (2022, 25 Oktober). *Majas Metafora: Jenis dan Contohnya*, Diakses pada 23 April 2024, dari https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/25/110000469/majas-metafora--jenis-dan-contohnya?debug=1&lgn_method=google&google_btn=onetap
- Wahyudin, S., & Hermandra, H. (2024). *Metafora dalam Lirik Lagu “Penjaga Hati” Karya Nadhif Basalamah*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2484-2490.
- Wandi, S. (2013). Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi kota Semarang. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8).
- WeXpats. (2021). *Perkaya Genre Musik dengan Musik Khas Jepang yang Mendunia*, Diakses pada 11 Juni 2024 dari <https://wexpats.com/id/guide/as/jp/detail/5436/>
- Yati, N., Sofyan, F. S., & Syalendra, N. P. (2021). Peran Guru Membiasakan Menyanyikan Lagu Nasional Sebagai Pembentukan Nasionalisme Siswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 28-33.

Official HIGE DANDism による

Pretender の歌詞に含まれる隠喩の種類及び意味についての分析

現在、音楽産業はアメリカだけでなく、東アジアからも多くの影響を受けている。特に人気があるのは韓国の音楽産業、通称 K-POP である。しかし、現在の K-POP が存在する前に、J-POP がアメリカ以外のグローバルな音楽な音楽産業を支配していた。インドネシアを含め世界中で有名な J-POP の一つに「Official HIGE DANDism」というグループバンドがある。Official HIGE DANDism は「Pretender」といったタイトルの曲をリリースしている。

筆者が分析した結果、Official HIGE DANDism の「Pretender」という曲には、三つの明示的な隠喩と六つの暗示的な隠喩が含まれていることがわかった。筆者によると、暗示的な隠喩が多い理由はいくつかある。まず一つ目、暗示的な隠喩を使うことで、よりエレガントで芸術的だとみなされることが多い。この曲は、作詞者がメッセージをより控えめで美しい方法で伝える技術を示している。二つ目は、暗示的な隠喩は、曲により深く複雑な意味の層を加えることができる。そのため、歌詞がより豊かになり、多様な解釈の余地を提供する。

隠喩の意味に関して分析した結果、デノテーション(直接的な意味)が 16 のデータ、コノテーション(暗示的な意味)が 7 のデータが見つかった。筆者によると、デノテーションが多い理由は、デノテーションの歌詞の方が様々な聴衆にとってアクセスしやすいからである。全ての人が複雑

なコンnotation解釈する背景やスキルを持っていないため、より直接的な言葉を使うことで、この曲がより普遍的で多くの人に楽しんでもらえるようになっている。

筆者は、「Pretender」の歌詞には多くの暗示的なメタファーが含まれているにもかかわらず、その意味はむしろ直接的でわかりやすいと結論付けている。これは、暗示的なメタファーが感情や状況を微妙に伝えるために使われている一方で、その内容が明確で理解しやすいからである。作詞者は、聴衆が主なメッセージをすばやく明確に理解できるようにしたいと考えたのかもしれない。

筆者によると、この曲は聴衆との強い感情的なつながりを作り出すことを目的としているかもしれない。暗示的なメタファーを使用しているにもかかわらず、明確なデnotationを持っているため、様々な背景を持つ聴衆が曲の中で表現されている感情を感じ取り、理解することができる。